

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA DENGAN MENERAPKAN MODEL
PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM
SOLVING* DI SEKOLAH DASAR**

**(Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah
Siswa Kelas IV SDM 002 Penyasawan Kecamatan Kampar)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



OLEH :

**OPELDI ERLANGGA
NIM. 1786206099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
BANGKINANG
2021**

ABSTRAK

Opeldi Erlangga.
(2021):

Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Siswa Kelas IV SDM 002 Penyasawan Kecamatan Kampar)”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas IV yang berjumlah 27 orang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi operasi hitung bilangan cacah dengan menerapkan model pembelajaran *creative problem solving* di kelas IV SDM 002 Penyasawan Kecamatan Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dimana penerapannya dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data dapat diketahui adanya peningkatan dalam kemampuan pemecahan masalah siswa. Pada kegiatan pra siklus diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 59 dengan ketuntasan klasikal sebesar 52%, meningkat pada siklus 1 pertemuan 1 menjadi 69 dengan ketuntasan klasikal sebesar 55%, meningkat pada siklus 1 pertemuan 2 menjadi 77 dengan ketuntasan klasikal sebesar 63%. Nilai rata-rata kelas pada siklus 2 pertemuan 1 yaitu 83 dengan ketuntasan klasikal sebesar 74%., dan meningkat pada siklus 2 pertemuan 2 yaitu sebesar 87 dengan ketuntasan klasikal sebesar 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran *creative problem solving*.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Creative Problem Solving, Kemampuan Pemecahan Masalah*

ABSTRACT

Opeldi Erlangga. (2021): Improving Mathematical Problem Solving Ability by Applying Learning Models Creative Problem Solving in Elementary Schools (Classroom Action Research on Operational Material Counting Count Numbers of IV Grade Students at SDM 002 Penyasawan, Kampar District)”

This research is motivated by the low problem solving ability of the fourth grade students, which consisted of 27 students. This study aims to improve students problem solving skills in counting operations on whole numbers by applying learning models creative problem solving in IV Grade SDM 002 Penyasawan, Kampar District. This research is a classroom action research where the implementation is carried out in two cycles and each cycle consists of two meetings. Data collection techniques in this study used interview, observation, test and documentation techniques. Based on data analysis, it can be seen that there is an increase in students problem solving abilities. In the precycle activities, the average grade value was 59 with classical completeness of 52%, increased in cycle 1 meeting 1 to 69 with classical completeness of 55%, increased in cycle 1 meeting 2 to 77 with classical completeness of 63%. The average value of the class in cycle 2 meeting 1 is 83 with classical completeness of 74%, and increased in cycle 2 meeting 2 which is 87 with classical completeness of 85%. Thus, it can be concluded that students problem solving abilities can be improved by applying learning models creative problem solving.

Keywords: *Learning Model Creative Problem Solving, Problem Solving Ability*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	
PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSTACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Defenisi Operasional.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Kemampuan Pemecahan Masalah.....	8
a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah	8
b. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	9
2. Pengertian Model Pembelajaran	10
3. Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i>	11
a. Pengertian <i>Creative Problem Solving</i>	11
b. Langkah-langkah <i>Creative Problem Solving</i>	12
c. Kelebihan dan kelemahan <i>Creative Problem Solving</i>	14
B. Penelitian Relevan.....	15
C. Kerangka Pemikiran.....	17
D. Hipotesis Tindakan.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	19
B. Subjek Penelitian.....	19
C. Metode Penelitian.....	19
D. Prosedur Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Prasiklus.....	31
B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus.....	33
C. Perbandingan Hasil Tindakan Tiap Siklus.....	53
D. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbedaan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	10
Tabel 3.1 Rubrik Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah	28
Tabel 3.2 Kualifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah	29
Tabel 3.3 Interval Kategori Kriteria Ketuntasan Klasikal	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	18
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Wawancara Guru.....	68
Lampiran 2. Data Awal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SDM 002 Penyasawan.....	70
Lampiran 3. Silabus Pembelajaran.....	71
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	74
Lampiran 5. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	86
Lampiran 6. Soal Evaluasi.....	96
Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	108
Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	120
Lampiran 9. Contoh Lembar Jawaban Siswa.....	132
Lampiran 10. Rubrik Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah.....	136
Lampiran 11. Penilaian Sebelum Tindakan.....	138
Lampiran 12. Penilaian Siklus I Pertemuan 1.....	139
Lampiran 13. Penilaian Siklus I Pertemuan 2.....	140
Lampiran 14. Penilaian Siklus II Pertemuan 1.....	141
Lampiran 15. Penilaian Siklus II Pertemuan II.....	142
Lampiran 16. Dokumentasi.....	143
Lampiran 17. Surat Izin Penelitian.....	145
Lampiran 18. Surat Balasan.....	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengungkapkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara maka diperlukan suatu pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan atau yang disebut dengan kurikulum. Matematika termasuk salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pendidikan.

Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang mempunyai fungsi yang sangat luas dalam kehidupan manusia (Rizal, 2018). Permendiknas nomor 22 tahun 2006 mengemukakan tentang standar isi tujuan pembelajaran Matematika yang menyatakan bahwa kurikulum mata pelajaran Matematika mulai jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah di dalamnya terdapat standar kompetensi, yang salah satu kompetensi dasarnya mengarahkan siswa untuk mampu menggunakan konsep-konsep Matematika dalam menyelesaikan masalah. Matematika diperlukan untuk menumbuhkembangkan keterampilan pengenalan konsep Matematika yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari (Fauziddin, 2015).

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu (Ananda, 2018). Sundayana (dalam Asih, 2018) mengatakan bahwa Matematika tidak hanya cukup dengan memberikan materi kepada siswa sesuai tuntutan kurikulum, akan tetapi guru dalam mengajarkan Matematika harus dapat menanamkan konsep dalam pikiran siswa agar siswa selalu ingat pada materi yang sudah diajarkan guru. Kegiatan yang sering kita lakukan selalu berhubungan dengan Matematika untuk itu kita perlu mempelajarinya agar permasalahan yang kita hadapi dapat terpecahkan. Ismawati (Rostika dan Junita, 2017:36) memaparkan bahwa “kemampuan pemecahan masalah amatlah penting bukan saja bagi mereka yang kemudian hari akan mendalami Matematika, melainkan juga bagi mereka yang akan menerapkannya dalam bidang studi lain maupun kehidupan sehari-hari”. Sumarmo (Nasriwandi, dkk, 2021:44) mengungkapkan bahwa pemecahan masalah adalah proses menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya ke dalam situasi baru yang belum dikenal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada hari Selasa, 8 Maret 2021 yang dilaksanakan di SDM 002 Penyasawan kecamatan Kampar bersama wali kelas IV yang bernama Hakima, S.Pd. Data yang diperoleh adalah kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa masih rendah. Siswa pasif dalam proses pembelajaran, pada saat saya melakukan observasi guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, siswa dengan rata-rata kemampuannya yang masih rendah merasa

terkucilkan sehingga kurang percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya, siswa belum mampu menyelesaikan soal-soal cerita. Saat menjawab soal, siswa sulit menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanya sehingga penyelesaiannya terkendala.

Hal ini terlihat dari data awal sebelum tindakan diperoleh nilai mata pelajaran Matematika yang masih jauh dari kata harapan. Sebagian nilai siswa masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Berdasarkan data awal diperoleh dari 27 siswa, hanya 13 (52%) siswa yang tuntas. Permasalahan-permasalahan tersebut harus dipecahkan agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Oleh sebab itu, permasalahan pada kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa harus dilakukan perubahan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Jika pembelajaran tidak berlangsung dengan baik apa yang akan terjadi pada siswa apabila ia tidak bisa memecahkan masalah yang dihadapinya. Permasalahan pada kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa perlu dilakukan perubahan dengan cara menerapkan model pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa.

Salah satu model pembelajaran yang memberikan solusi pada kemampuan pemecahan masalah siswa adalah penerapan model pembelajaran *creative problem solving*. Shoimin dan Aris (2016:56) mengungkapkan bahwa “model pembelajaran *creative problem solving* adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti oleh penguatan keterampilan”. Lestari, dkk

(2015) mengungkapkan bahwa model *creative problem solving* merupakan variasi dari pembelajaran penyelesaian masalah dengan teknik yang sistematis dalam mengorganisasikan gagasan kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan. (Sriani, 2019:1502) menurut pepkin *Creative Problem Solving* adalah suatu model pembelajaran yang memusatkan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Ketika dihadapkan dengan pertanyaan, siswa dapat melakukan keterampilan pemecahan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Tidak hanya dengan cara menghafal tanpa dipikir, keterampilan pemecahan masalah memperluas proses berpikir.

Model pembelajaran *creative problem solving* memiliki beberapa kelebihan (Huda, 2014) yaitu: Pertama, memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep-konsep dengan cara menyelesaikan suatu permasalahan; Kedua, membuat siswa aktif dalam pembelajaran; Ketiga, mengembangkan kemampuan berpikir siswa karena disajikan masalah pada awal pembelajaran dan memberi keleluasaan kepada siswa untuk mencari arah-arah penyelesaiannya; Keempat, membuat siswa dapat menerapkan pengetahuan yang sudah dimilikinya ke dalam situasi baru.

Berdasarkan urain latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dikaji suatu permasalahan melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* di SDM 002 Penyasawan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana penerapan model pembelajaran *creative problem solving* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah Matematika kelas IV SDM 002 Penyasawan, kecamatan Kampar?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah Matematika dengan penerapan model pembelajaran *creative problem solving* di kelas IV SDM 002 Penyasawan, kecamatan Kampar.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat 2 manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, model pembelajaran *creative problem solving* diharapkan dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah Matematika sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Selain itu, penelitian ini juga bisa dijadikan refrensi baru tentang model pembelajaran *creative problem solving* di dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa agar aktif dan kreatif di dalam proses pelajaran berlangsung dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa sehingga prestasinya meningkat.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja serta keterampilan guru dalam menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* dan meningkatkan pengetahuan serta referensi dalam menggunakan model-model pembelajaran di kelas IV SDM 002 Penyasawan kecamatan Kampar agar pembelajaran berjalan dengan baik.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah untuk menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah Matematika kelas IV SDM 002 Penyasawan, kecamatan Kampar

d. Manfaat Bagi Peneliti

1) Dengan adanya penelitian ini, peneliti mendapatkan pengalaman secara langsung yang dapat digunakan sebagai bakat mengajar dimasa yang akan datang.

- 2) Digunakan sebagai contoh model pembelajaran yang dapat diterapkan dengan bantuan model *creative problem solving* agar proses pembelajaran menjadi efektif.

E. Definisi Operasional

Lebih jelasnya peneliti akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini istilah tersebut terdiri dari:

1. Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan pemecahan masalah adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa untuk memahami dan memecahkan suatu permasalahan agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

2. Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*

Model pembelajaran *creative problem solving* adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran pemecahan masalah dan keterampilan memecahkan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan memecahkan masalah tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Pemecahan Masalah

a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah

Kesenjangan antara keinginan dengan kenyataan disebut dengan masalah. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, masalah adalah sesuatu yang harus dipecahkan. Pemecahan masalah adalah suatu cara untuk mengatasi kesulitan agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Suatu masalah harus dipecahkan agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

Sumarmo (Ritonga, 2018:25) “pemecahan masalah adalah suatu proses untuk mengatasi kesulitan yang ditemui untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan”. Dahar (Saraswati, dkk., 2018:4) berpendapat bahwa “pemecahan masalah merupakan suatu kegiatan yang menggabungkan konsep aturan yang telah dipelajari sebelumnya dan tidak sebagai suatu keterampilan genetik”. Robert (Mawaddah dan Anisah, 2015:167) mengemukakan bahwa “Pemecahan masalah adalah suatu pemikiran yang terarah secara langsung untuk menemukan solusi atau jalan keluar untuk suatu masalah yang spesifik”.

Soedjadi (Ritonga, 2018:25) “Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah suatu keterampilan pada diri peserta didik

agar mampu menggunakan kegiatan matematik untuk memecahkan masalah dalam matematika dalam ilmu lain dan masalah dalam kehidupan sehari-hari”. Kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Proses dan strategi merupakan fokus dari pembelajaran pemecahan masalah (Yuhani, dkk., 2018).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis adalah suatu kemampuan yang menyelesaikan suatu persoalan atau permasalahan yang terdapat dalam Matematika, dengan cara memahami permasalahan dan merencanakan penyelesaiannya sehingga mendapatkan jalan keluar untuk mencapai tujuan.

b. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah

Indikator merupakan suatu perilaku yang dapat diukur dan harus dicapai. Indikator disebut juga sebagai bukti tercapai atau tidaknya suatu perilaku yang diharapkan. Berikut ini ada beberapa indikator pemecahan masalah yang dikemukakan oleh para Matematikawan dan para pengajar Matematika seperti John Dewey (1993), George Polya (1988), serta Krulik & Rudnick (1980). Carson (Fitri, 2020:14) menuliskan indikator pemecahan masalah dari beberapa ahli tersebut yang disajikan dalam tabel 2.1 tentang perbedaan indikator kemampuan pemecahan masalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perbedaan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah

Para Ahli	John Dewey (1993)	George Polya (1988)	Krulik & Rudnick (1980)
Tahap-tahap dalam pemecahan masalah.	Menghadapi masalah (<i>Confront problem</i>)	Memahami masalah (<i>understanding the problem</i>)	Membaca (<i>Read</i>)
	Pendefinisian (<i>define problem</i>) dan perumusan (<i>formulation</i>)	Membuat rencana pemecahan (<i>Devising a plan</i>)	Mengeksplorasi (<i>Explore</i>)
	Mencobakan (<i>test</i>)	Melaksanakan rencana pemecahan (<i>Carriyingout the plan</i>)	Memilih suatu strategi (<i>Select a strategy</i>)
	Evaluasi (<i>evaluation</i>)	Memeriksa kembali (<i>Looking for</i>)	Meninjau kembali dan mendiskusikan (<i>Review and extend</i>)

(Sumber: Carson dalam Fitri, 2020:14).

Berdasarkan beberapa indikator tersebut, maka peneliti akan menggunakan indikator yang dikemukakan oleh George Polya (Carson dalam Fitri, 2020:14). Indikator tersebut diantaranya: memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah dan memeriksa kembali.

2. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut KBBI model adalah sebagai pola dari sesuatu yang akan dihasilkan atau dibuat. Model pembelajaran merupakan pondasi dalam proses pembelajaran. Model Pembelajaran adalah kerangka dari awal sampai akhir pembelajaran.

Sahimin, (2017:155) mengemukakan bahwa model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Oleh

karena itu, model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.

3. Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*

a. Pengertian *Creative Problem Solving*

Model pembelajaran *creative problem solving* merupakan salah satu model pembelajaran berbasis masalah. Lestari dan Yudhanegara (Yuliani, dkk, 2018) mengungkapkan bahwa model *creative problem solving* merupakan variasi dari pembelajaran penyelesaian masalah dengan teknik yang sistematis dalam mengorganisasikan gagasan kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Shoimin dan Aris (2016: 56) mengungkapkan bahwa “model pembelajaran *creative problem solving* adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti oleh penguatan keterampilan”.

Osborn (Huda, 2014: 298) mengemukakan bahwa *creative problem solving* merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk menyelesaikan masalah secara kreatif. Oktaviani dan Nugroho (Yuliati dan Lestari, 2019) menunjukkan bahwa model pembelajaran *creative problem solving* dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berkomunikasi. Jadi, *creative problem solving* merupakan variasi pembelajaran yang digunakan untuk

menyelesaikan masalah secara kreatif dan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan komunikasi.

b. Langkah–Langkah *Creative Problem Solving*

Lestari dan Yudhanegara (Yuliani, dkk, 2018) mengemukakan langkah-langkah *creative problem solving* sebagai berikut:

- 1) Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang heterogen.
- 2) Pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah sesuai dengan materi pelajaran melalui tanya jawab lisan.
- 3) Siswa dalam kelompok menentukan permasalahan yang tersedia dalam lembar kerja kelompok.
- 4) Siswa dalam kelompok menentukan gagasan/ide sehingga dapat dijadikan solusi.
- 5) Siswa melakukan presentasi yang diwakili seorang siswa dari satu kelompok.
- 6) Diskusi kelompok untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

Shoimin dan Aris (2016:57) memaparkan langkah-langkah *creative problem solving* sebagai berikut:

- 1) Klarifikasi masalah
- 2) Pengungkapan pendapat
- 3) Evaluasi dan pemilihan
- 4) Implementasi.

Langkah-Langkah model pembelajaran *creative problems solving* menurut Evi Eriyanti (2018):

- 1) *Objective finding* (penemuan ide)
Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan permasalahan yang diajukan guru dan membrain storming sejumlah tujuan atau sasaran yang dapat digunakan untuk kerja kreatif mereka.

- 2) *Fact finding* (penemuan fakta)
Siswa merumuskan permasalahannya yang berkaitan dengan sasaran tersebut dalam kalimat sederhana (brain storming).
- 3) *Problem finding* (penemuan masalah)
Siswa memahami masalah sehingga memungkinkan untuk bisa menemukan solusi yang lebih akurat.
- 4) *Idea finding* (menemukan ide)
Pada tahap ini, ide dan gagasan siswa ditampung agar bisa dilihat mana yang memungkinkan untuk dijadikan solusi atas suatu masalah.
- 5) *Solution finding* (penemuan solusi)
Pada tahap ini, ide atau gagasan yang memiliki potensi terbesar dievaluasi bersama.
- 6) *Acceptance finding* (penemuan penerimaan)
Pada tahap ini siswa mulai mempertimbangkan isu-isu nyata dengan pola berpikir yang berbeda.

Berdasarkan penjelasan langkah-langkah model pembelajaran *creative problem solving* tersebut, maka penelitian ini menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *creative problem solving* menurut Lestari dan Yudhanegara (Yuliani, dkk, 2018) Langkah-langkahnya yaitu: 1) siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang heterogeny; 2) pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah sesuai dengan materi pelajaran melalui tanya jawab lisan; 3) siswa dalam kelompok menentukan permasalahan yang tersedia dalam lembar kerja kelompok; 4) siswa dalam kelompok menentukan gagasan/ide sehingga dapat dijadikan solusi; 5) siswa melakukan presentasi yang diwakili seorang siswa dari satu kelompok; 6) diskusi kelompok untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

c. Kelebihan dan Kelemahan *Creative Problem Solving*

1) Kelebihan model *creative problem solving*

Kelebihan model pembelajaran *creative problem solving*

(Shoimin dan Aris 2016:57) yaitu:

- a) Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan
- b) Berpikir dan bertindak kreatif
- c) Memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis
- d) Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan
- e) Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan
- f) Merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat
- g) Dapat membuat Pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja

2) Kelemahan model pembelajaran *creative problem solving*

Kelemahan model pembelajaran *creative problem solving* (Shoimin dan Aris 2016:58) yaitu:

- a) Beberapa pokok bahasan sangat sulit untuk menerapkan metode pembelajaran ini. Misalnya keterbatasan alat – alat laboratorium menyulitkan siswa untuk melihat dan mengamati serta menyimpulkan kejadian atau konsep tersebut
- b) Memerlukan alokasi waktu yang lebih Panjang dibandingkan dengan pembelajaran lain

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini ada beberapa penelitian relevan yang ditemukan penulis setelah mempelajari dan membaca beberapa karya ilmiah sebelumnya, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lucky Dwi Fitriani, (2021). Mahasiswa Pendidikan guru sekolah dasar, Universitas Sebelas Maret, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Interpretasi Data” penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah soal cerita interpretasi data dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan langkah perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian yaitu 30 peserta didik kelas V SDN Soropadan Surakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Hasil siklus I sebesar 50% secara klasikal dan siklus II sebesar 83,33% secara klasikal. Kesimpulannya adalah penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah soal cerita pada kelas V SDN Soropadan Surakarta tahun ajaran 2020/2021.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Yuliani, dkk. (2018). Mahasiswa Prodi pendidikan guru sekolah dasar, universitas Muria Kudus, dengan

judul “penerapan model *creative problem solving* berbantuan media bongkar pasang untuk peningkatan berpikir kreatif Matematika”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematika dengan diterapkannya model *creative problem solving* berbantuan media bongkar pasang. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD 1 Wergu Kulon tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 23. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan berpikir kreatif Matematika pada materi jaring-jaring kubus dan balok dari siklus I mencapai ketuntasan 56,52% (sedang) ke siklus II mencapai ketuntasan 78,26% (tinggi).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani, dkk. (2019) Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang dengan judul “pengaruh model pembelajaran *creative problem solving* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *creative problem solving* terhadap kemampuan pemecahan masalah Matematis siswa kelas V SDN Pandean lamper 01 Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil pengujian hipotesis pada hasil tes menunjukkan bahwa thitung 2,1323 dan ttabel 2,02269

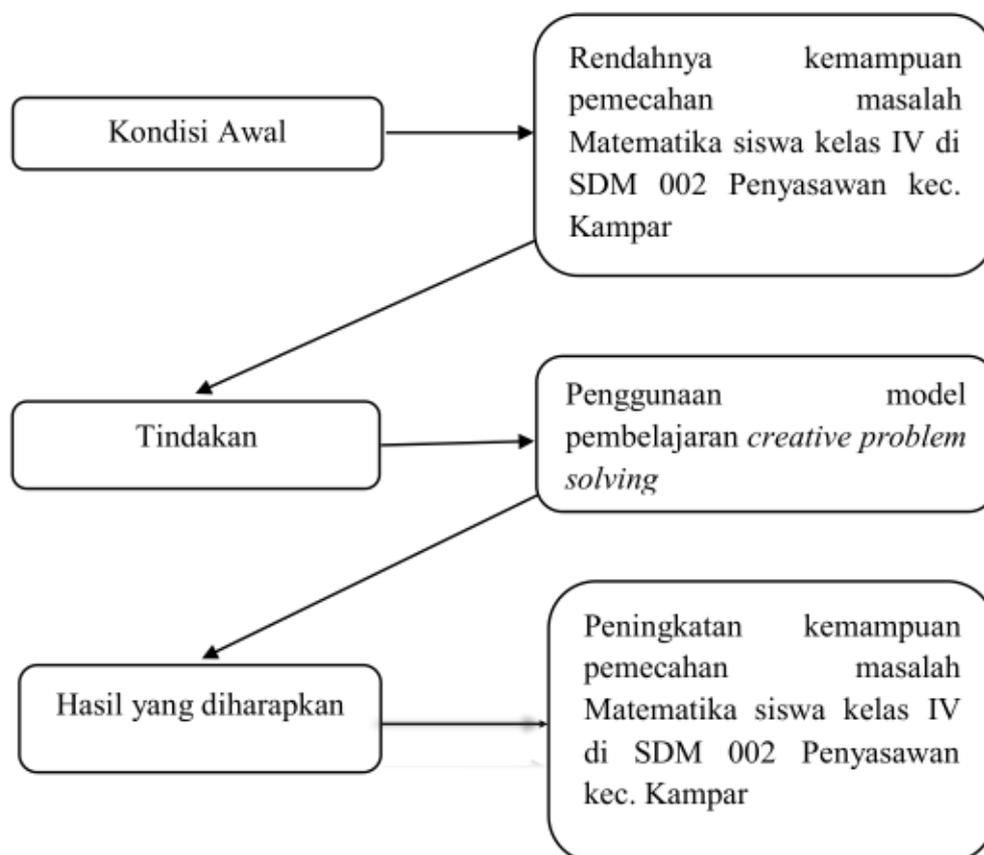
dengan taraf signifikan 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,1323 > 2,02269$ sehingga H_0 ditolak. Karena H_0 ditolak, maka kesimpulannya yaitu kemampuan pemecahan masalah Matematis siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Sehingga model pembelajaran *creative problem solving* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah Matematis siswa kelas V SDN Pandean lamper 01 Semarang.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran peneliti berawal dari suatu permasalahan yang terjadi di SDM 002 Penyasawan kecamatan Kampar, kemampuan pemecahan masalah siswa masih rendah dalam pembelajaran Matematika siswa kelas IV di sekolah dasar ini. Hal ini disebabkan siswa pasif dalam proses pembelajaran, pada saat saya melakukan observasi guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, siswa dengan rata-rata kemampuannya yang masih rendah merasa terkucilkan sehingga kurang percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya, siswa belum mampu menyelesaikan soal – soal cerita. Saat menjawab soal, siswa sulit menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanya sehingga penyelesaiannya terkendala.

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru harus melakukan inovasi dalam strategi pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *creative problem solving*, model pembelajaran *creative problem solving* adalah model pembelajaran kooperatif yang saling bekerja sama untuk memecahkan masalah agar tercapainya tujuan

yang diinginkan. Kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan gambar 2.1 tentang kerangka pemikiran yang telah diuraikan, terdapatlah rumusan hipotesis tindakan dari penelitian ini yaitu jika menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* maka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV di SDM 002 Penyasawan Kecamatan Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas IV SDM 002 Penyasawan kecamatan Kampar. Dipilihnya lokasi ini karna rendahnya pemecahan masalah Matematika siswa dan guru tidak pernah menggunakan model pembelajaran *creative problem solving*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan lebih dari 1 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDM 002 Penyasawan kecamatan Kampar, yang berjumlah 27 orang siswi perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini yaitu peneliti bertindak sebagai guru praktis di kelas, guru kelas IV SDM 002 Penyasawan kecamatan Kampar sebagai observer I, dan teman sejawat sebagai observer II.

C. Metode Penelitian

Penelitian tentang “upaya peningkatan kemampuan pemecahan masalah Matematika dengan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* pada siswa kelas IV SDM 0002 Penyasawan kecamatan

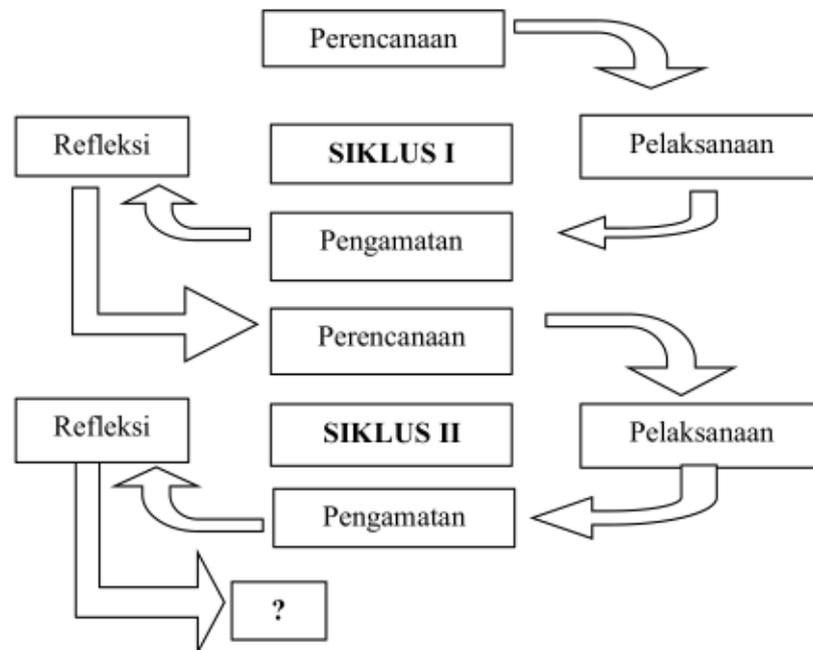
Kampar“ menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kunandar (Mulia dan Suwarno, 2016:3), “PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus”. Arikunto (Mulia dan Suwarno, 2016). PTK terdiri dari penelitian, tindakan, dan kelas, penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data dan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal, serta menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang ada di kelas untuk dipecahkan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan lebih dari satu siklus, dalam satu siklus terdapat 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dan siklus kedua juga demikian. Adapun prosedur dalam

dalam penelitian tindakan kelas (PTK) seperti gambar 3.1 tentang siklus penelitian tindakan kelas:



Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas
 (Sumber: Arikunto dalam Wulandari, 2017)

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan penelitian ini, diperlukan persiapan untuk menunjang penelitian yaitu menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian tersebut berupa Silabus, RPP, menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, LKS, soal evaluasi. Selanjutnya, meminta guru kelas menjadi observer, dan menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan observer sesuai dengan lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari tahap perencanaan. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada proses pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan indikator yang harus dicapai berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penerapan model pembelajaran *creative problem solving*. Pada tahap pelaksanaan tindakan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui penerapan model pembelajaran *creative problem solving* adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal:
 - a) Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar
 - b) Melakukan apersepsi dengan tanya jawab seputar materi pelajaran yang merangsang anak untuk berfikir
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
 - d) Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa.
- 2) Kegiatan inti:
 - a) Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan alat peraga

- b) Siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menentukan permasalahan yang tersedia dalam lembar kerja kelompok
 - c) Siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut.
 - d) Setiap perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusinya.
- 3) Kegiatan akhir:
- a) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari
 - b) Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - c) Guru menutup pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Observasi bertujuan untuk mengamati apakah ada hal-hal yang harus segera diperbaiki agar tindakan yang dilakukan mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam tahap ini yang bertindak sebagai pengamat adalah guru kelas IV dan teman sejawat. Adapun aspek-aspek yang diamati seperti, aktifitas guru dalam pelaksanaan tindakan dengan model pembelajaran *creative problem solving* dan aktifitas siswa selama proses belajar mengajar dengan model pembelajaran *creative problem solving*.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan dan hasil belajar siswa yang sudah dilaksanakan. Tujuan refleksi untuk menemukan masalah, penyebab masalah, dan mencari solusi dari permasalahan dari hasil tindakan, untuk diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

2. Siklus II

Kegiatan pada siklus kedua ini merupakan kelanjutan siklus pertama, kegiatan pada siklus kedua mempunyai berbagai tambahan untuk perbaikan dari hambatan dan kesulitan yang ditemukan dalam tindakan pada siklus pertama. Dengan menyusun kegiatan tindakan untuk siklus kedua, maka peneliti melanjutkan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) seperti pada siklus pertama. Pada siklus kedua juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis dan bersifat essay. Setelah pemberian tindakan berupa penjelasan dari guru dan melakukan model pembelajaran *creative problem solving*, siswa ditugaskan untuk mengerjakan soal yang menitikberatkan pada materi yang diajarkan pada setiap akhir pembelajaran.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegamatan secara langsung. Hal-hal yang diamati yaitu: aktivitas guru dan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving*. Adapun tugasnya untuk melakukan observasi terhadap proses perbaikan pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto – foto yang relevan serta mendokumentasikan silabus, RPP, hasil dari hasil dokumentasi ini selanjutnya dideskripsikan sesuai situasi dan kondisi yang sebenarnya dan dipadukan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas IV SDM 002 Penyasawan kecamatan Kampar.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dilakukan, Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Lembar Tes atau Soal (Evaluasi)

Berupa serangkaian yang diajukan kepada siswa berdasarkan materi yang digunakan instrument tes yang akan gunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes ini akan dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran. Bentuk tes yang digunakan adalah *essay*.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk menilai kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian, observer akan mengisi lembar observasi yang mencatat kegiatan peneliti dari awal sampai akhir dalam penyajian materi pembelajaran. Lembar observasi terdiri dari dua bagian, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

3. Perangkat Pembelajaran

a. Silabus

Silabus merupakan penjabaran dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang bertujuan agar peneliti mempunyai acuan yang jelas dalam melakukan tindakan pada suatu mata pelajaran yang terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, penilaian yang terdiri dari teknik, bentuk instrumen, alokasi waktu, serta sumber belajar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun secara sistematis yang berisikan adalah panduan langkah-langkah yang dilakukan oleh seseorang guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang berpedoman pada langkah-langkah model pembelajaran *creative problem solving*. Komponen penting dalam

rencana pembelajaran meliputi: SK, KD, Indikator, Tujuan pembelajaran, Sumber belajar dan penilaian hasil belajar.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perpaduan dari data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Deskriptif Kualitatif

Deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data kemampuan pemecahan masalah menggunakan kata-kata atau pendeskripsian dari kemampuan pemecahan masalah siswa dan lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Deskriptif Kuantitatif

Deskriptif kuantitatif akan digunakan untuk menganalisis data berupa angka tentang peningkatan kemampuan pemecahan masalah dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

a. Ketuntasan Individual

Untuk menghitung kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh setiap pertanyaan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Dengan P sebagai nilai akhir.

Siswa dikatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh sudah mencapai KKM yaitu 70. Adapun pedoman penskoran rubrik kemampuan

pemecahan masalah Matematika dapat dilihat pada tabel 3.1 tentang rubrik penskoran kemampuan pemecahan masalah:

Tabel 3.1
Rubrik Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Memahami masalah	0	Salah menginterpretasikan / salah sama sekali. (Tidak menyebutkan/menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal)
	1	Salah menginterpretasikan sebagian soal, mengabaikan kondisi soal. (Mentionkan/menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan kurang tepat)
	2	Memahami masalah soal selengkapnya. (Mentionkan/menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan tepat)
	3	Menuliskan hal yang diketahui dan hal ditanyakan dengan lengkap tetapi kurang terperinci
	4	Menuliskan hal yang diketahui dan hal ditanyakan dengan penjelasan lengkap dan terperinci
Membuat rencana pemecahan masalah	0	Tidak ada rencana, membuat rencana yang tidak relevan (Tidak menyajikan urutan langkah penyelesaian sama sekali)
	1	Membuat rencana pemecahan yang tidak dapat dilaksanakan, sehingga rencana itu tidak mungkin dapat dilaksanakan. (Menyajikan urutan langkah penyelesaian yang mustahil dilakukan)
	2	Membuat rencana dengan benar tetapi salah dalam hasil/tidak ada hasil. (Menyajikan urutan langkah penyelesaian yang benar tetapi mengarah pada jawaban yang salah)
	3	Membuat rencana yang benar tetapi belum lengkap (Menyajikan urutan langkah penyelesaian yang benar tetapi kurang lengkap)
	4	Membuat rencana sesuai dengan prosedur dan mengarahkan pada solusi yang benar. (Menyajikan urutan langkah penyelesaian yang benar tetapi mengarah pada jawaban yang benar)
Melakukan rencana atau perhitungan	0	Tidak melakukan perhitungan.
	1	Menuliskan penyelesaian tetapi prosedur kurang jelas dan perhitungan salah
	2	Menuliskan penyelesaian dengan prosedur yang benar tetapi perhitungannya salah
	3	Menuliskan penyelesaian dengan prosedur dan hasil yang benar tetapi kurang terperinci
	4	Menuliskan penyelesaian dengan prosedur, perhitungan dan hasil yang benar
Memeriksa Kembali	0	Tidak ada pemeriksaan atau tidak ada keterangan lain.
	1	Melakukan pemeriksaan kembali dengan cara yang salah dan kesimpulan yang salah

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
	2	Melakukan pemeriksaan kembali hanya pada jawaban dan membuat kesimpulan benar
	3	Melakukan pemeriksaan kembali hanya pada proses, jawaban, dan membuat kesimpulan benar
	4	Melakukan pemeriksaan kembali pada proses, jawaban, dan membuat kesimpulan dengan benar

(Sumber: Aryan dalam Rianti, 2018:806)

Nilai kemampuan pemecahan masalah yang diperoleh dari perhitungan kemudian dikualifikasikan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.2
Kualifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah

Persentase Nilai	Kualifikasi
85,00 – 100	Sangat Baik
70,00 – 84,99	Baik
55,00 – 69,99	Cukup
40,00 – 54,99	Kurang
0 – 39,99	Sangat Kurang

(Sumber: Japa dalam Rianti, 2018:808)

b. Ketuntasan Klasikal

Wardhani (Maesari, dkk., 2019:97) memaparkan bahwa jika 80% dari seluruh siswa nilai yang diperoleh telah mencapai atau melebihi KKM yaitu 70, maka secara klasikal kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa telah tercapai dengan baik. Berikut ini rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal siswa yaitu:

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan klasikal

Adapun kriteria ketuntasan klasikal dapat dilihat pada tabel 3.3 tentang interval kategori kriteria ketuntasan klasikal sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interval Kategori Kriteria Ketuntasan Klasikal

Presentase Interval	Kategori
90 – 100%	Sangat Baik
80 – 89%	Baik
70 – 79%	Cukup
60 – 69%	Kurang
< 60%	Sangat Kurang

(Sumber: Wardhani, dalam Maesari, dkk., 2019)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Prasiklus

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, peneliti berkolaborasi dengan guru wali kelas IV SDM 002 Penyasawan yang bernama Ibu Hakima dan teman sejawat yang bernama Adi Mahendra. Peneliti berperan sebagai guru yang mengajar, guru wali kelas IV SDM 002 Penyasawan berperan sebagai observer aktivitas guru dan teman sejawat berperan sebagai aktivitas siswa. Berikut pemaparan penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu peneliti menganalisis data awal hasil belajar (data pra siklus) yang diperoleh dari hasil soal evaluasi peningkatan kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa materi operasi bilangan cacah di kelas IV SDM 002 Penyasawan. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan terkait kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa, siswa kesulitan memahami permasalahan yang diberikan, maksudnya siswa masih kesulitan dalam memecahkan masalah pada soal cerita diberikan oleh guru.

Permasalahan lain juga disebabkan karena siswa kurang tertarik dalam pembelajaran Matematika dan menganggap bahwa Matematika itu sulit. Siswa kurang aktif saat pembelajaran berlangsung, siswa kesulitan menyelesaikan soal yang berbeda dengan yang dicontohkan oleh guru. Siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya. Adapun nilai-nilai pra siklus siswa yang diperoleh dapat dikategorikan menjadi kategori nilai sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Nilai siswa pra siklus tersebut dapat dipilih pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SDM 002
Penyasawan pada Pra-Siklus

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	Sangat Baik	85,00 – 100	0
2	Baik	70,00 – 84,99	14
3	Cukup	55,00 – 69,99	2
4	Kurang	40,00 – 54,99	6
5	Sangat Kurang	< 39,99	5
Jumlah Nilai		1.697	
Rata – Rata		59	
Jumlah Yang Tuntas		52%	13
Jumlah Yang Tidak Tuntas		48%	14

Sumber : Hasil Tes Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan Pemecahan Masalah Matematika siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan yaitu terdapat 0 orang siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang nilai 85,00 – 100, terdapat 14 orang siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang nilai 70,00 – 84,99, terdapat 2 orang siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang nilai 55,00 – 69,99, terdapat 6 orang siswa yang memperoleh kategori kurang dengan rentang nilai 40,00 – 54,99, dan terdapat 5 siswa yang memperoleh rentang < 39,99 kategori sangat kurang. Melalui data tersebut tergambar bahwa dari 27 orang siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan yang mengikuti tes, terdapat 14 orang siswa yang belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai <70. Sedangkan yang telah mencapai batasan ketuntasan yaitu memperoleh nilai di atas 70 sebanyak 13 orang siswa. Dapat dilihat pada (Lampiran 11 hal 135).

Berdasarkan data nilai tes pra siklus dapat diketahui, nilai rata – rata siswa pada tes awal adalah sebesar 59 dan persentase ketuntasan belajar 52%. Sehingga hasil dari prasiklus sangat jauh dengan ketuntasan kelas yang diinginkan oleh peneliti yaitu 80%. Dengan hasil prasiklus itu, peneliti

memutuskan untuk mengadakan penelitian pada materi pengolahan data dengan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa. Pada materi ini, peneliti menetapkan KKM (kriteria ketuntasan minimal 70 dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum diadakan penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* dan sesudah diadakan penerapan menggunakan model pembelajaran ini.

B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

1. Siklus 1

Siklus 1 dalam pertemuan ini terdiri dari 2 pertemuan. Masing-masing pertemuan berlangsung kurang lebih selama 70 menit (2 x 35 menit) atau 2 jam pelajaran. Pertemuan pertama pada siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 28 September 2021, dan siklus 1 pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 2 Oktober 2021. Prosedur penelitian terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Berikut penjabarannya:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus 1 bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan dalam melaksanakan penelitian, pada tahap perencanaan guru menyiapkan: 1) Silabus, peneliti menyiapkan silabus pembelajaran kelas IV SD pada materi operasi bilangan cacah; 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pada siklus 1 ini peneliti menyiapkan RPP tentang operasi hitung bilangan cacah ; 3) Soal

evaluasi kemampuan Pemecahan masalah Matematika siswa; 5) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan 1

Pembelajaran Matematika merupakan pembelajaran inti, maka proses pembelajaran dilakukan 2 kali dalam satu minggu dengan 2 jam setiap pertemuan. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 28 September 2021 pukul 07.30 s/d 08.40 WIB di SDM 002 Penyasawan. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti mengatur para siswa agar siap menerima pelajaran. Berikut ini penjabaran dari kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1, diantaranya:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal ini dilakukan \pm 10 menit dan kegiatan ini diawali dengan guru memberikan salam, mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. Kemudian, Ketua kelas menyiapkan kelas dan membaca do'a sebelum memasuki pembelajaran. Setelah itu, guru memeriksa kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, lalu guru mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan dipelajari dengan cara tanya jawab. Kemudian, guru

menyampaikan tujuan pembelajaran, hari ini yaitu tentang operasi hitung penjumlahan bilangan cacah.

Berikut ini cuplikan dialog guru dengan siswa pada proses pembelajaran berlangsung yang mana guru disimbolkan dengan huruf G dan siswa disimbolkan dengan huruf S.

- G: Pernahkah anak-anak bapak belajar bilangan cacah?
 S: Pernah pak (siswa menjawab dengan semangat)
 G: Tahukah anak-anak bapak apa yang dimaksud dengan bilangan cacah?
 S: Tahu pak (beberapa siswa menjawab)
 G: Kalau anak-anak bapak tau, coba sebutkan ap aitu bilangan cacah?
 S: Bilangan cacah adalah bilangan yang tidak negatif (0,1,2,3,4.....)
 G: Benar anak-anak bapak, bilangan cacah itu adalah himpunan bilangan yang tidak negatif, yaitu (0,1,2,3,4.....), baiklah hari ini kita mempelajari operasi hitung bilangan cacah.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini dilakukan \pm 50 menit dan dimulai dengan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa (Langkah 1 *creative problem solving* siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen). Selanjutnya siswa mendengarkan guru menjelaskan materi tentang tentang bilangan cacah (Langkah 2 *creative problem solving*: pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah sesuai dengan materi pelajaran melalui tanya jawab lisan). Lalu, siswa bersama

kelompoknya berdiskusi untuk menentukan permasalahan yang tersedia dalam lembar kerja kelompok (Langkah 3 *creative problem solving*: siswa dalam kelompok menentukan permasalahan yang tersedia dalam lembar kerja kelompok). Siswa Bersama kelompoknya berdiskusi untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. (Langkah 4 *creative problem solving*: siswa dalam kelompok menentukan gagasan/ide sehingga dapat dijadikan solusi). setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya (Langkah 5 *creative problem solving*: siswa melakukan presentasi yang diwakili seorang siswa dari satu kelompok).

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini dilakukan \pm 10 menit dan diawali dengan siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang operasi hitung penjumlahan bilangan cacah, guru memperhatikan apakah semua siswa memahami pembelajaran yang telah diberikannya. Ternyata hanya beberapa siswa saja yang memahaminya. Kemudian, guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari (Langkah 6 *creative problem solving*: Diskusi kelompok untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan).siswa diberikan tugas secara

individual. Setelah selesai mengisi jawaban siswa mengumpulkan tugasnya. Selanjutnya, guru menutup pembelajaran dengan meminta siswa menyiapkan kelas untuk segera istirahat.

Pertemuan pertama, proses pembelajaran cukup berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun peneliti, namun masih terlihat ada beberapa siswa yang melakukan aktifitas diluar pembelajaran, siswa tidak semangat menanggapi apersepsi yang diberikan peneliti, dan ada juga siswa yang tidak mendengarkan dan menjawab pertanyaan peneliti dan peneliti masih kurang menguasai kelas.

2) Pertemuan II

Pertemuan 2 siklus 1 dilaksanakan hari Sabtu tanggal 2 Oktober 2021 selama 2 jam pembelajaran (2x 35 Menit) dimulai dari jam 07.30-08.40. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti mengatur para siswa agar siap menerima pelajaran. Berikut ini penjabaran dari kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 2, diantaranya:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal ini dilakukan \pm 10 menit dan kegiatan ini diawali dengan guru memberikan salam, mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. Kemudian, Ketua kelas menyiapkan kelas dan membaca do'a sebelum

memasuki pembelajaran. Setelah itu, guru memeriksa kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, lalu guru mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan dipelajari dengan cara tanya jawab. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, hari ini yaitu tentang operasi hitung pengurangan bilangan cacah. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, hari ini yaitu tentang operasi hitung pengurangan bilangan cacah.

Berikut ini cuplikan dialog guru dengan siswa pada proses pembelajaran berlangsung yang mana guru disimbolkan dengan huruf G dan siswa disimbolkan dengan huruf S.

- G: Pernahkah anak-anak bapak belanja mainan ada kembalian uangnya?
 S: Pernah pak (siswa menjawab dengan semangat)
 G: Kalau mencari kembalian uang sisa itu, pengurangan atau penjumlahan ?
 S: Pengurangan pak...(beberapa siswa menjawab)
 G: Benar anak- anak bapak baiklah sekarang pembelajaran kita hari ini tentang operasi hitung pengurangan

c) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini dilakukan \pm 50 menit dan dimulai dengan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa (Langkah 1 *creative problem solving* siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen). Selanjutnya siswa mendengarkan guru

menjelaskan materi tentang tentang bilangan cacah (Langkah 2 *creative problem solving*: pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah sesuai dengan materi pelajaran melalui tanya jawab lisan). Lalu, siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menentukan permasalahan yang tersedia dalam lembar kerja kelompok, (Langkah 3 *creative problem solving*: siswa dalam kelompok menentukan permasalahan yang tersedia dalam lembar kerja kelompok). Siswa Bersama kelompoknya berdiskusi untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. (Langkah 4 *creative problem solving*: siswa dalam kelompok menentukan gagasan/ide sehingga dapat dijadikan solusi). setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya (Langkah 5 *creative problem solving*: siswa melakukan presentasi yang diwakili seorang siswa dari satu kelompok)

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini dilakukan \pm 10 menit dan diawali dengan siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang operasi hitung pengurangan bilangan cacah, guru memperhatikan apakah semua siswa memahami pembelajaran yang telah diberikannya. Ternyata hanya beberapa siswa saja yang memahaminya. Kemudian, guru

mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari (Langkah 6 *creative problem solving*: Diskusi kelompok untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan).siswa diberikan tugas secara individual. Setelah selesai mengisi jawaban siswa mengumpulkan tugasnya. Selanjutnya, guru menutup pembelajaran dengan meminta siswa menyiapkan kelas untuk segera istirahat.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam pembelajaran, diketahui bahwa pembelajaran berjalan dengan lancar, siswa antusias mengikuti pembelajaran, meskipun masih ada siswa yang ribut dan kurang memperhatikan penjelasan dari peneliti. Hasil pengamatan aktivitas guru, dapat dikatakan bahwa sudah baik dalam melaksanakan pembelajaran. Sementara itu, hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa juga diketahui sudah cukup baik dalam mengikuti pembelajaran.

c. Tahap Observasi

Observasi merupakan tahapan dimana peneliti mengamati aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *creative problem solving*. Observasi dilakukan dengan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

- 1) Guru sudah sudah cukup baik dalam menyampaikan materi kemampuan pemecahan masalah Matematika menggunakan model pembelajaran *creative problem solving*
- 2) Guru belum maksimal dalam memberikan arahan, mendemonstrasikan, dan memotivasi siswa dalam mengerjakan soal evaluasi.
- 3) Guru belum melaksanakan semua langkah-langkah model pembelajaran *creative problem solving* pada siklus 1.
- 4) Pada saat pembelajaran hanya beberapa siswa yang antusias dan aktif dalam diskusi kelompok.
- 5) Pada waktu menarik kesimpulan, hanya guru saja yang berperan aktif.

Dari hasil observasi dan evaluasi siklus I diperoleh data hasil kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV
SDM 002 Penyasawan pada Siklus 1 Pertemuan 1

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	Sangat Baik	85,00 – 100	4
2	Baik	70,00 – 84,99	11
3	Cukup	55,00 – 69,99	5
4	Kurang	40,00 – 54,99	7
5	Sangat Kurang	< 39,99	0
Jumlah Nilai		1.875	
Rata – Rata		69	
Jumlah Yang Tuntas		56%	15
Jumlah Yang Tidak Tuntas		44%	12

Sumber : Hasil Tes Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan pada materi operasi bilangan cacah data siklus 1 pertemuan 1 yaitu terdapat 4 orang siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang nilai 85,00 – 100, terdapat 11 orang siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang nilai 70,00 – 84,99, terdapat 5 orang siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang nilai 55,00 – 69,99, terdapat 7 orang siswa kategori kurang dengan rentang nilai 40,00 – 54,99, dan terdapat 0 orang siswa yang memperoleh kategori sangat kurang dengan rentang nilai $< 39,99$. Melalui data tersebut tergambar bahwa dari 27 orang siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan yang mengikuti tes, terdapat 12 orang siswa yang belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai < 70 dengan inisial nama AR, ARF, CI, DK, EO, KBS, NT, NAA, NI, SN, NA, dan TA. Sedangkan yang telah mencapai batasan ketuntasan yaitu memperoleh nilai di atas 70 sebanyak 15 orang siswa. Untuk lebih jelasnya data nilai siswa siklus 1 pertemuan 1 dapat dilihat pada (Lampiran 12 Hal 136).

Rendahnya nilai siswa disebabkan karena siswa masih kesulitan memecahkan permasalahan Matematika dan mengekspresikan soal yang telah diberikan guru, siswa belum terbiasanya pada pembelajaran *creative problem solving*, dan karena terbatasnya waktu saat proses pembelajaran berlangsung menyebabkan siswa tidak menjawab semua soal yang diberikan guru. Untuk lebih jelasnya data nilai siswa siklus

1 pertemuan 1 dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan hasil observasi kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan pada siklus 1 pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SDM 002 Penyasawan pada Siklus 1 Pertemuan 2

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	Sangat Baik	85,00 – 100	10
2	Baik	70,00 – 84,99	7
3	Cukup	55,00 – 69,99	10
4	Kurang	40,00 – 54,99	0
5	Sangat Kurang	< 39,99	0
Jumlah Nilai		2.091	
Rata – Rata		77	
Jumlah Yang Tuntas		63%	17
Jumlah Yang Tidak Tuntas		37%	10

Sumber : Hasil Tes Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan pada materi operasi hitung bilangan cacah siklus 1 pertemuan 2 yaitu terdapat 10 orang siswa memperoleh kategori sangat baik dengan rentang nilai 85,00 – 100, terdapat 7 orang siswa memperoleh kategori baik dengan rentang nilai 70,00 – 84,99, terdapat 10 orang siswa memperoleh kategori cukup dengan rentang nilai 55,00 – 69,99, terdapat 0 orang siswa memperoleh kategori kurang dengan rentang nilai 40,00 – 54,99, dan terdapat 0 orang siswa yang memperoleh kategori sangat kurang dengan rentang nilai < 39,99. Melalui data tersebut tergambar bahwa dari 27 orang siswa kelas IV SDM 002 Penyasawanyang mengikuti tes, terdapat 10 orang siswa yang belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai <70 dengan inisial nama AR,

ARF, DK, KBS, NT, NAA, NI, SN, SA, dan TA. Sedangkan yang telah mencapai batasan ketuntasan yaitu memperoleh nilai di atas 70 sebanyak 17 orang siswa. Untuk lebih jelasnya data nilai siswa siklus 1 pertemuan 2 dapat dilihat pada (Lampiran 13 Hal 137).

Rendahnya nilai siswa disebabkan karena siswa masih kesulitan dalam kemampuan pemecahan masalah Matematika dan mengekspresikan soal yang telah diberikan guru, terbatasnya waktu saat proses pembelajaran berlangsung menyebabkan siswa menyontek lembar jawaban temannya agar terjawab semuanya, tetapi ini tidak berlangsung lama karena cepat diketahui oleh guru.

d. Refleksi Siklus 1

Setelah melakukan tindakan siklus 1, peneliti dan kedua observer melakukan diskusi atau evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru serta teman sejawat, dihadapi beberapa masalah yang masih perlu diperbaiki. Masalah tersebut antara lain, guru masih sulit mengkondisikan siswa agar mengikuti pembelajaran, dan guru tidak menggunakan alat peraga untuk menyampaikan materi pembelajaran. Adapun masalah yang terdapat dari siswa yaitu masih ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran, siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan pemecahan masalah Matematika dari soal yang berbentuk cerita tersebut. Masih banyaknya hasil jawaban siswa yang kurang sempurna dalam

mengerjakan soal Matematika sehingga nilai mereka masih banyak yang kurang dari KKM. Berdasarkan masalah-masalah yang telah disebutkan sebelumnya, guru memberikan siswa motivasi agar kepercayaan diri mereka terhadap Matematika meningkat dan tidak merasa takut dengan Matematika.

Dari uraian diatas, maka secara umum hasil tindakan pada siklus 1 menunjukkan kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa sudah meningkat. Namun, persentase hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 80% sedangkan persentase belajar siswa dengan demikian, masih diperlukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya yang dilaksanakan pada siklus II.

2. Siklus 2

Siklus 2 dalam penelitian ini terdiri dari 2 pertemuan. Masing-masing pertemuan berlangsung kurang lebih selama 70 menit (2 x 35 menit) atau 2 jam pelajaran. Pertemuan pertama pada siklus 2 ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 7 Oktober 2021, dan siklus 2 pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 Oktober 2021. Prosedur penelitian terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Berikut ini penjabarannya:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus 2 bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan dalam melaksanakan penelitian, pada

tahap perencanaan guru menyiapkan: 1) Silabus, peneliti menyiapkan silabus pembelajaran kelas IV SD pada materi pengolahan data; 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pada siklus 2 ini peneliti menyiapkan RPP tentang materi operasi bilangan cacah 3) menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, peneliti menggunakan menyiapkan lks; 4) Soal evaluasi peningkatan kemampuan pemecahan masalah; 5) selanjutnya, meminta guru kelas menjadi observer,

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan 1

Pembelajaran Matematika merupakan pembelajaran inti, maka proses pembelajaran dilakukan 2 kali dalam satu minggu dengan 2 jam setiap pertemuan. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 07 Oktober 2021 pukul 07.30 s/d 08.40 WIB di SDM 002 Penyawasan. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti mengatur para siswa agar siap menerima pelajaran.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal ini dilakukan \pm 10 menit dan kegiatan ini diawali dengan guru memberikan salam, mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. Kemudian, ketua kelas menyiapkan kelas dan membaca do'a sebelum memasuki pembelajaran. Setelah itu, guru memeriksa kehadiran siswa.

Guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran,. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, hari ini yaitu tentang operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah.

Berikut ini cuplikan dialog guru dengan siswa pada proses pembelajaran berlangsung yang mana guru disimbolkan dengan huruf G dan siswa disimbolkan dengan huruf S.

G: Apakah anak-anak bapak pernah belajar tentang perkalian?

S: Pernah pak (siswa menjawab dengan semangat)

G: Siapa yang tau apa yang dimaksud dengan perkalian?

S: Penjumlahan yang berulang-ulang pak... (jawab salah seorang siswa)

G: Iya benar

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini dilakukan \pm 50 menit dan dimulai dengan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa (Langkah 1 *creative problem solving* siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen). Selanjutnya siswa mendengarkan guru menjelaskan materi tentang tentang bilangan cacah (Langkah 2 *creative problem solving*: pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah sesuai dengan materi pelajaran melalui tanya jawab lisan). Lalu, siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menentukan permasalahan yang tersedia dalam lembar kerja

kelompok, (Langkah 3 *creative problem solving*: siswa dalam kelompok menentukan permasalahan yang tersedia dalam lembar kerja kelompok). Siswa Bersama kelompoknya berdiskusi untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. (Langkah 4 *creative problem solving*: siswa dalam kelompok menentukan gagasan/ide sehingga dapat dijadikan solusi). setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya (Langkah 5 *creative problem solving*: siswa melakukan presentasi yang diwakili seorang siswa dari satu kelompok)

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini dilakukan \pm 10 menit dan diawali dengan siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah, guru memperhatikan apakah semua siswa memahami pembelajaran yang telah diberikannya. Ternyata hanya beberapa siswa saja yang memahaminya. Kemudian, guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari (Langkah 6 *creative problem solving*: Diskusi kelompok untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan) siswa diberikan tugas secara individual. Setelah selesai mengisi jawaban siswa mengumpulkan tugasnya.

Selanjutnya, guru menutup pembelajaran dengan meminta siswa menyiapkan kelas untuk segera istirahat.

c. Tahap Observasi

Hasil observasi terhadap aktivitas guru, dapat diketahui bahwa guru sudah baik dalam melaksanakan pembelajaran. Begitu juga dengan hasil observasi terhadap hasil aktivitas siswa dapat diketahui bahwa siswa sudah baik dalam proses pembelajaran dan hasilnya meningkat pada setiap pertemuan dan siklus. Hasil pembelajaran pada pertemuan kedua siklus 2 menunjukkan hasil belajar siswa dalam pemecahan masalah Matematika mengalami peningkatan. Selain itu, proses pembelajaran pun mengalami peningkatan yaitu siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Dari hasil observasi dan evaluasi siklus 2 peneliti bersama guru kolaborator dapat menemukan data hasil kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan. Dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV
SDM 002 Penyasawan pada Siklus 2 Pertemuan 1

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	Sangat Baik	85,00 – 100	14
2	Baik	70,00 – 84,99	6
3	Cukup	55,00 – 69,99	7
4	Kurang	40,00 – 54,99	0
5	Sangat Kurang	< 39,99	0
Jumlah Nilai		2.234	
Rata – Rata		83	
Jumlah Yang Tuntas		74%	20
Jumlah Yang Tidak Tuntas		26%	7

Sumber : Hasil Tes Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan pada materi operasi bilangan cacah siklus 2 pertemuan 1 yaitu terdapat 14 orang siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang nilai 85,00 – 100, terdapat 6 orang siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang nilai 70,00 – 84,99, terdapat 7 orang siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang nilai 55,00 – 69,99, terdapat 0 orang siswa yang memperoleh kategori kurang dengan rentang nilai 40,00 – 54,99, dan terdapat 0 siswa yang memperoleh kategori sangat kurang dengan rentang nilai < 39,99. Melalui data tersebut tergambar bahwa dari 27 orang siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan yang mengikuti tes, terdapat 7 orang siswa yang belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai <70 dengan inisial nama ARF, DK, NT, NAA, NI, SN, dan TA. Sedangkan yang telah mencapai batasan ketuntasan yaitu memperoleh nilai di atas 70 sebanyak 20 orang siswa. Untuk lebih jelasnya data nilai siswa siklus 2 pertemuan 1 dapat dilihat pada (Lampiran Hal 138).

Rendahnya nilai siswa disebabkan oleh masih banyaknya siswa yang belum sempurna memecahkan masalah Matematika menyebabkan siswa tidak tuntas dalam mengikuti pembelajaran. terbatasnya waktu saat proses pembelajaran berlangsung juga masih menjadi penyebab siswa tidak menjawab semua soal yang diberikan

guru. Untuk lebih jelasnya data karena terbatasnya waktu saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil observasi dan evaluasi siklus 2 pertemuan 2 peneliti bersama guru kolaborasi dapat menemukan data hasil kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan. Dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Nilai Tes Kemampuan pemecahan masalah Matematika Siswa Kelas IV
SDM 002 Penyasawan pada Siklus 2 Pertemuan 2

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	Sangat Baik	85,00 – 100	15
2	Baik	70,00 – 84,99	8
3	Cukup	55,00 – 69,99	4
4	Kurang	40,00 – 54,99	0
5	Sangat Kurang	< 39,99	0
Jumlah Nilai		2.338	
Rata – Rata		87	
Jumlah Yang Tuntas		85%	23
Jumlah Yang Tidak Tuntas		15%	4

Sumber : Hasil Tes Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan pada materi operasi bilangan cacah siklus 2 pertemuan 2 yaitu terdapat 15 orang siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang nilai 85,00 – 100, terdapat 8 orang siswa memperoleh kategori baik dengan rentang nilai 70,00 – 84,99, terdapat 4 orang siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang nilai 55,00 – 69,99, terdapat 0 orang siswa yang memperoleh kategori kurang dengan rentang nilai 40,00 – 54,99, dan terdapat 0 siswa yang memperoleh kategori sangat kurang dengan rentang nilai < 39,99. Melalui data tersebut tergambar bahwa dari 27 orang siswa kelas IV

SDM 002 Penyasawan yang mengikuti tes, terdapat 4 orang siswa yang belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai <70 dengan inisial nama NAA, NI, SN, dan TA. Sedangkan yang telah mencapai batasan ketuntasan yaitu memperoleh nilai di atas 70 sebanyak 23 orang siswa. Untuk lebih jelasnya data nilai siswa siklus 2 pertemuan 2 dapat dilihat pada (Lampiran 15 Hal 139).

Rendahnya nilai siswa disebabkan oleh masih ada beberapa siswa yang belum sempurna memecahkan masalah Matematika menyebabkan siswa tidak tuntas dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu terjadi karena terbatasnya waktu saat proses pembelajaran berlangsung juga masih menjadi penyebab siswa tidak menjawab semua soal yang diberikan guru. Untuk lebih jelasnya data karena terbatasnya waktu saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi Siklus 2

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus 2 maka perlu dilakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan keberhasilan pelaksanaan tindakan siklus 2. Adapun hasil siklus 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan pada materi operasi hitung bilangan cacah data dengan menggunakan model *creative problem solving* sudah baik dilakukan oleh peneliti.

2) Hasil observasi pengamat, aktivitas guru pelaksanaan tindakan dengan model pembelajaran model *creative problem solving* mata pelajaran Matematika sudah mencapai ketuntasan dengan KKM 70.

Hasil refleksi pada siklus II setelah diadakan diskusi dengan guru pengamat dan teman sejawat diputuskan untuk dapat dituliskan menjadi laporan hasil penelitian, dengan berdasarkan hasil refleksi.

C. Perbandingan Hasil Tindakan Tiap Siklus

Perbandingan kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Matematika sebelum tindakan, siklus 1 dan siklus 2 dengan menerapkan model pembelajaran model *creative problem solving* dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV di SDM
002 Penyawasan Menggunakan Model Model *Creative Problem Solving*
pada Siklus 1 dan Siklus 2

Skor	Kategori	Siklus 1				Siklus 2			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Tuntas	Tidak tuntas						
85,00 – 100	Sangat Baik	4 Siswa	-	10 Siswa	-	14 Siswa	-	15 Siswa	-
70,00 – 84,99	Baik	11 Siswa	-	7 Siswa	-	6 Siswa	-	8 Siswa	-
55,00 – 69,99	Cukup	-	5 Siswa	-	10 Siswa	-	7 Siswa	4 Siswa	4 Siswa
40,00 – 54,99	Kurang	-	7 Siswa	-	-	-	-	-	-
< 39,99	Sangat Kurang	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		15 Siswa	12 Siswa	17 Siswa	10 Siswa	20 Siswa	7 Siswa	23 Siswa	4 Siswa
Persentase		56%	44%	63%	37%	74%	26%	85%	15%
Kategori Ketuntasan		Kurang		Cukup		Cukup		Baik	

Sumber : Data Hasil Olahan Kemampuan pemecahan masalah Matematika 2021

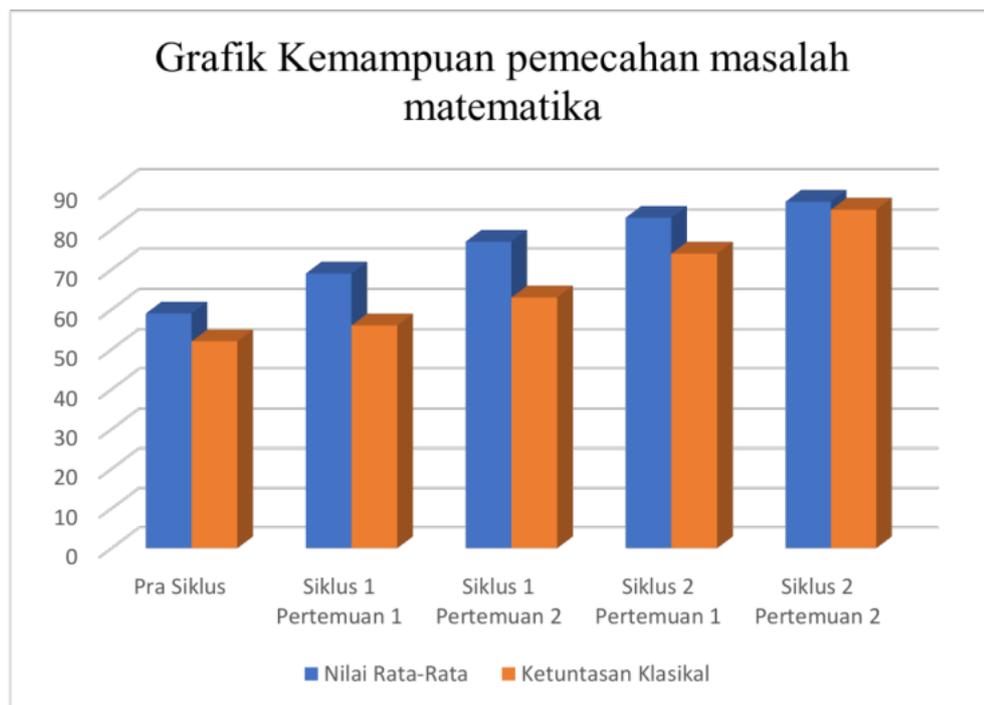
Dilihat dari tabel 4.6 terdapat peningkatan pada kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* kelas IV SDM 002 Penyawasan. Dari table tersebut, diketahui bahwa persentase ketuntasan klasikal hasil

kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa pada siklus 1 pertemuan 1 sebesar 56% dengan kategori kurang dan meningkat pada pertemuan II sebesar 63% tetapi kategori cukup, kemudian pada siklus 2 pertemuan 1 mengalami peningkatan sebesar 74% dengan kategori cukup, dan meningkat pada pertemuan 2 sebesar 85% dengan kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa
Kelas IV SDM 002 Penyasawan pada Pra Siklus, Siklus 1 dan 2

No	Keterangan	Pra Siklus	Siklus 1		Siklus 2	
			Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Nilai Rata-rata	59	69	77	83	87
2	Persentase Klasikal	52%	56%	63%	74%	85%

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan dari pra siklus yaitu sebesar 59 meningkat pada siklus 1 pertemuan I sebesar 69, kemudian meningkat lagi pada pertemuan 2 menjadi 77. Pada siklus 2 pertemuan 1 nilai rata-rata siswa diperoleh sebesar 82, lalu meningkat pada pertemuan 2 menjadi 86. Begitu juga dengan ketuntasan secara klasikal kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan dari pra siklus diperoleh sebesar 52% meningkat pada siklus 1 pertemuan I sebesar 56% dan pertemuan II menjadi 63% pada siklus 2 pertemuan I sebesar 74% dan pertemuan II meningkat lagi menjadi 85%. Untuk mengetahui secara jelas peningkatan setiap tindakan dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1
Grafik Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV
SDM 002 Penyasawan pada Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

Setelah melihat rekapitulasi kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan pada gambar 4.1 dapat dilihat adanya peningkatan dari sebelum tindakan hingga siklus 2. Dapat diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa pada siklus 2 yaitu 85% telah mencapai atau melebihi indikator ketuntasan yang ditetapkan yaitu 80% atau berada pada kriteria baik, untuk itu peneliti tidak perlu melakukan siklus berikutnya karena sudah jelas.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan diatas bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* secara benar maka kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa menjadi lebih baik dan meningkat. Diperolehnya hasil di atas dikarenakan

dalam pembelajaran menggunakan model *creative problem solving*, siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dan secara kreatif berusaha menemukan solusi dari permasalahan yang diajukan, permasalahan yang diberikan merupakan pengalaman nyata yang pernah dialami siswa tersebut sehingga ia mudah memecahkan permasalahannya. Siswa saling berinteraksi dengan teman maupun guru, saling bertukar pikiran, sehingga wawasan dan daya pikir mereka berkembang. Hal ini akan banyak membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa, sehingga ketika mereka dihadapkan dengan suatu pertanyaan, mereka dapat mengkomunikasikan jawaban Matematika dengan benar dan tepat.

Berdasarkan data-data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran siklus I masih belum berhasil. Pada siklus 1 pertemuan 1 pembelajaran kemampuan pemecahan masalah Matematika, siswa memperoleh nilai dalam kategori “sangat baik” dengan rentang 85,00 – 100 berjumlah 4 orang siswa yaitu NA, NFI, NRA, dan RA. Siswa memperoleh nilai kategori “baik” dengan rentang 70,00 – 84,99 berjumlah 11 orang siswa yaitu AD, AA, CB, DMP, GD, KA, NFM, NLA, NUA, NFG dan RNW. Siswa memperoleh nilai kategori “cukup” dengan rentang 55,00 – 69,99 juga berjumlah 5 orang siswa yaitu AR, C1, EO, KBS, NT. Siswa memperoleh nilai kategori “kurang” dengan rentang 40,00 – 54,99 berjumlah 7 orang siswa yaitu ARF, DK, NAA, NI, SN, SA, TA Siswa memperoleh nilai kategori “sangat kurang” dengan rentang <39,99 berjumlah 0 orang siswa. Pada siklus 1 pertemuan 1 ini diperoleh nilai rata-rata kemampuan

pemecahan masalah Matematika sebesar 59 dengan ketuntasan klasikal sebesar 53%, dikarenakan pembelajaran belum mencapai 80% maka penelitian ini dilanjutkan ke pertemuan 2.

Pembelajaran kemampuan pemecahan masalah Matematika pada siklus 1 pertemuan 2 diperoleh data yaitu siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “sangat baik” dengan rentang 85,00 – 100 berjumlah 10 orang siswa yaitu AA, CB, KA, NFM, NA, NFI, NRA, NUA, NFG, RA Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “baik” dengan rentang 70,00 – 84,99 berjumlah 7 orang siswa yaitu AD, CI, DMP, EO, GD, NLA RNW. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “cukup” dengan rentang 55,00 – 69,99 juga berjumlah 10 orang siswa yaitu AR, ARF DK, KBS, NT, NAA, NI, SN, SA, TA. dan PA. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “kurang” dengan rentang 40,00 – 54,99 berjumlah 0 orang siswa. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “sangat kurang” dengan rentang <39,99 berjumlah 0 orang siswa. Pada siklus 1 pertemuan 2 ini diperoleh nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah Matematika sebesar 77 dengan ketuntasan klasikal sebesar 63%, dikarenakan pembelajaran belum mencapai 80% maka peneliti melaksanakan tindakan pada siklus berikutnya dengan melakukan refleksi, kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

Proses pembelajaran pada siklus II terkait kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran *creative problem solving* berjalan dengan sangat baik. Hal itu

dapat dibuktikan pada siklus II kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa mengalami peningkatan. Pada siklus 2 pertemuan 1 pembelajaran kemampuan pemecahan masalah Matematika, siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “sangat baik” dengan rentang 85,00 – 100 berjumlah 14 orang siswa yaitu AD, AA, CB, DMP, GD, KA, NFM, RA, NFI, NRA, NLA, NUA, NFG, RA. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “baik” dengan rentang 70,00 – 84,99 berjumlah 6 orang siswa yaitu AR, CI, EO, KBS, RNW dan SA. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “cukup” dengan rentang 55,00 – 69,99 juga berjumlah 7 orang siswa yaitu ARF, DK, NT, NAA, NI, SN dan TA. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “kurang” dengan rentang 40,00 – 54,99 berjumlah 1 orang siswa yaitu RES. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “sangat kurang” dengan rentang <39,99 berjumlah 0 orang siswa. Pada siklus 2 pertemuan 1 ini diperoleh nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah Matematika sebesar 81 dengan ketuntasan klasikal sebesar 74%, dikarenakan pembelajaran belum mencapai 80% maka penelitian ini dilanjutkan ke pertemuan 2.

Pembelajaran kemampuan pemecahan masalah Matematika pada siklus 2 pertemuan 2 diperoleh data yaitu siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “sangat baik” dengan rentang 85,00 – 100 berjumlah 15 orang siswa yaitu AD, AA, CB, DMP, GD, KA, NFM, NA, NFI, NRA, NLA, NUA, NFG, RA, RNW. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “baik” dengan rentang 70,00 – 84,99 berjumlah 8 orang siswa yaitu AR, ARF, CI, DK, EO, KBS, NT dan SA. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “cukup”

dengan rentang 55,00 – 69,99 juga berjumlah 4 orang siswa yaitu NAA, NI, SN, TA. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “kurang” dengan rentang 40,00 – 54,99 berjumlah 0 orang siswa. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori “sangat kurang” dengan rentang <39,99 berjumlah 0 orang siswa. Pada siklus 2 pertemuan 2 ini diperoleh nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah Matematika sebesar 85 dengan ketuntasan klasikal sebesar 85%, dikarenakan sudah melebihi 80% maka penelitian ini dapat dihentikan.

Pada siklus II pertemuan 2, masih terdapat 4 siswa yang belum tuntas atau nilainya berada di bawah KKM dengan inisial NAA, NI, SN, dan TA. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut masih belum paham tentang menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah Matematika. Adapun kesulitan tersebut adalah siswa masih kesulitan mengetahui, apa yang diketahui, apa yang ditanya, apa yang dijawab, dari soal yang diberikan guru. Siswa berinisial NAA, NI belum tuntas dikarenakan siswa tersebut kurangnya motivasi belajar seperti siswa tersebut tidak mempersiapkan alat tulis dan buku pelajaran pada saat belajar matematika. Ketika siswa berada di rumah tidak mempelajari kembali materi yang disampaikan guru walaupun ada ulangan di kelas. Sedangkan siswa berinisial SN dan TA belum tuntas dikarenakan siswa tersebut memiliki kognitif yang rendah. Hal ini juga disampaikan oleh guru kelasnya bahwa siswa tersebut memiliki kognitif yang rendah di kelas dibandingkan siswa lain. Itulah sebabnya guru harus melatih

kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu perhitungan, memperbaiki dan menyempurnakan pengetahuan para siswa sebelum membahas materi baru.

Peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah dikatakan berhasil. Oleh karena itu, peneliti menyudahi pelaksanaan tindakan hanya sampai pada siklus II. Secara keseluruhan penerapan model pembelajaran *creative problem solving* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan telah mencapai titik keberhasilan. Keberhasilan pelajaran Matematika siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan ditandai dengan adanya peningkatan dan perubahan pada setiap siklus.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti dengan penerapan model pembelajaran *creative problem solving* untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan tahun ajaran 2020/2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *creative problem solving* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan hal ini dapat dilihat dari hasil tes. Berdasarkan hasil tes evaluasi kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan pada materi operasi bilangan cacah menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Pada kegiatan pra siklus diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 59 dengan ketuntasan klasikal sebesar 52%, meningkat pada siklus 1 pertemuan 1 menjadi 69 dengan ketuntasan klasikal sebesar 55%, meningkat pada siklus 1 pertemuan 2 menjadi 77 dengan ketuntasan klasikal sebesar 63%. Nilai rata-rata kelas pada siklus 2 pertemuan 1 yaitu 83 dengan ketuntasan klasikal sebesar 74%., dan meningkat pada siklus 2 pertemuan 2 yaitu sebesar 87 dengan ketuntasan klasikal sebesar 85%
2. Proses peningkatan kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan dengan menggunakan model *creative problem solving* yaitu, a) siswa mendengarkan dan mengamati guru

menjelaskan materi pembelajaran yaitu operasi bilangan cacah b) guru memberikan contoh soal yang nyata dengan pengalaman siswa tentang materi yang dipelajari dan melakukan tanya jawab, c) siswa bersama-sama teman sekelasnya mendiskusikan tentang perbandingan jawaban dari soal yang telah diberikan, d) perwakilan siswa mempersentasikan hasil diskusinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Hendaknya memiliki sikap inovatif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu guru hendaknya mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata bagi siswa sehingga ia mudah memahami permasalahan yang diberikan. Salah satunya menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* untuk memperbaiki kemampuan pemecahan masalah Matematika di kelas.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya mengulang materi yang dipelajari di kelas ketika telah berada di rumah, agar dapat menguasai dengan baik apa yang telah dipelajari. Diharapkan siswa dapat memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran lebih baik lagi, agar apa yang disampaikan guru dapat dimengerti dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan model pembelajaran *creative problem solving* di sekolah-sekolah dasar lainnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rizki. (2018). Penerapan Pendekatan Realistics Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Journal Cendikia*, Vol. 2, (1), 125–133.
- Asih, Sri Kartika.(2019). Keefektifan Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Thinking Skills and Creativity Journal*. Vol. 2, (2), 103-110.
- Cahyani, Sisvina Dian, dkk. (2019). “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa”, *Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 7, (2), 91-98.
- Eriyanti, Evi. (2018). “Pengaruh Model CPS Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pembelajaran Ipa Kelas IV SDN Kemuning Sidoarjo”. *JPGSD*, Vol. 6, (9), 1548-1557.
- Fauziddin, Moh. (2015). Peningkatan Kemampuan Matematika Anak Usia Dini Melalui Permainan Jam Pintar di Taman Kanak-Kanak Pembina Kec. Bangkinang Kota. *Jurnal PAUD Tambusai*, Vol. 1 (1),49-54)
- Fitri, Rahma Daniatul. (2020). Kajian Literatur Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. Skripsi tidak dipublikasikan: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kristiawati, Ikrima. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 9, (2), 48–67.
- Lestari, dkk. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Maesari, Citra. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Maslah Matematika Peserta didik Sekolah Dasar. *Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, Bangkinang.
- Mawaddah dan Anisah. (2015). “Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model

- pembelajaran generatif (generative learning) di SMP". *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 3, (2), 166 – 175.
- Mulia dan Suwarno (2016). "PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Di Sd Negeri Kalisube, Banyumas". *Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. IX, (2)
- Nasriwandi, dkk. (2021). "Kajian Literatur Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Realistic Mathematics Educations Di Sekolah Dasar". *Journal On Teacher Education*. Vol. 2,(2). 42-48
- Permendiknas. (2006). Permendiknas nomor 22 tahun 2006 mengemukakan tentang standar isi tujuan pembelajaran Matematika.
- Rianti, Resmi. (2018). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2(4),802-812.
- Ritonga, Ester Cronica. (2018). "Efektivitas model problem posing terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di smp negeri 3 Angkola Selatan". *Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal)*. Vol 1, (2), 23 – 35.
- Rizal, M. Syahrul. (2018) "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SDM 020 Kuok". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol, 2(1), 105-117
- Rostika dan Junita. (2017). "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Model Diskursus Multy Representation (DMR)". *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 9, (1), 35-46.
- Sahimin, Nasution dan Sahputra. (2017). "Pengaruh Model Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo". *SAHIMIN: PENGARUH MODEL*. Vol. 1, (2)
- Saraswati, Dewi. dkk. (2018). "Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika menggunakan model means ends analysis (mea) bagi siswa kelas 5 sd negeri Sumogawe 02". *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*. Vol 4, (1), 1 – 11.

- Shoimin dan Aris. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Sriani. (2019). "Penerapan Model *Creative Problem Solving (CPS)* Sebagai Upaya Peningkatan Nilai Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa Kelas Ii Sd Negeri 20 Cakranegara Pada Tema 5 Pengalamanku". *Media bina ilmiah*. Vol. 13,(8). 1501-1508
- UU RI. (2003). Undang-undang republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Yuhani, Asfi. dkk. (2018). "Pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa smp". *JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. Vol 1 (3), 445-452.
- Yuliani, Irma, dkk, (2018). "Penerapan *Model Creative Problem Solving* Berbantuan Media Bongkar Pasang Untuk Peningkatan Berpikir Kreatif Matematika", *Anargya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol. 1, (1), 30-36.
- Yulianti, Yuyu dan Lestari, Intan. (2019). "Penerapan *Model Creative Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar", *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 5, (1), 32-39.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Wawancara

HASIL LEMBAR WAWANCARA GURU PADA SAAT PRA TINDAKAN

Hari/ Tanggal : Selasa/ 08 Maret 2021

Nama Sekolah : SDM 002 Penyasawan

Kelas : IV

Narasumber : Hakimah, S.Pd, SD.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran di kelas IV SDM 002 Penyasawan?	Pembelajaran dilaksanakan seperti biasanya, yaitu guru menjelaskan materi kemudian siswa berdiskusi terkait materi yang diajarkan.
2.	Apakah ada kendala yang dialami oleh siswa saat proses pembelajaran berlangsung?	Ada, siswa kurang tertarik dalam pembelajaran dan suasana kelas cenderung ribut.
3.	Strategi pembelajaran apa yang digunakan dalam proses belajar mengajar?	Strategi yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, dan diskusi tetapi masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru.
4.	Apakah sering menggunakan media di dalam proses pembelajaran?	Dibidang sering tidak, tetapi pernah menggunakan media jika materi yang dipelajari memang sangat membutuhkan media.
5.	Permasalahan apa saja yang ada di kelas IV?	Permasalahannya ada pada pembelajaran matematika. Siswa kurang tertarik dalam pembelajaran matematika dan menganggap bahwa matematika itu sulit. Siswa sulit memahami soal – soal yang berbasis cerita, siswa kurang aktif saat pembelajaran berlangsung dan siswa kesulitan menyelesaikan soal yang berbeda dengan yang dicontohkan oleh guru.
6.	Bagaimana dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas IV?	Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa bisa dikatakan masih rendah. Siswa kesulitan menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan

No	Pertanyaan	Jawaban
		dari soal yang diberikan sehingga penyelesaiannya terdapat kendala, siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya, dan siswa kesulitan dalam mengerjakan soal cerita karena tidak memahami maksud dari pertanyaannya. Hal ini dapat dilihat dari 27 siswa, hanya 13 (52%) siswa yang tuntas dalam pelajaran matematika.
7.	Model pembelajaran seperti apakah yang ibuk gunakan dalam matematika?	Model pembelajarannya lebih sering ke <i>scientific</i> , kadang – kadang model pembelajaran <i>kooperatif</i> juga ada digunakan.
8.	Apakah ibuk pernah menggunakan model pembelajaran <i>creative problem solving</i> ?	Tidakpernah, ibuk baru mendengar model pembelajaran tersebut.
9.	Berapa KKM mata pelajaran matematika di kelas IV?	Untuk matematika KKM nya 70, sedangkan mata pelajaran lain KKM nya 75.
10.	Jika dilihat dari keberhasilan dalam proses mengajar, apakah sudah memenuhi kriteria KKM yang ditentukan?	Hanya beberapa murid saja yang memenuhi KKM terutama dalam pembelajaran matematika.

Narasumber

Hakimah,S.Pd.
NIP. 19620101 198309 2 003

Lampiran 2. Data Awal (Pratindakan)

**DATA AWAL (PRATINDAKAN) KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDM 002
PENYASAWAN**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Nilai	Tuntas	
		LK	PR		Ya	Tidak
1	AD		√	72	√	
2	AA		√	75	√	
3	AR		√	44		√
4	ARF		√	31		√
5	CB		√	78	√	
6	CI		√	56		√
7	DK		√	22		√
8	DMP		√	72	√	
9	EO		√	44		√
10	GD		√	75	√	
11	KA		√	75	√	
12	KBS		√	41		√
13	NT		√	44		√
14	NFM		√	75	√	
15	NA		√	81	√	
16	NAA		√	41		√
17	NFI		√	84	√	
18	NRA		√	81	√	
19	NLA		√	78	√	
20	NUA		√	72	√	
21	NI		√	41		√
22	NFG		√	78	√	
23	RA		√	84	√	
24	RNW		√	59		√
25	SN		√	28		√
26	SA		√	34		√
27	TA		√	31		√
Jumlah Nilai				1597		
Rata-Rata				59		
Persentase Siswa Tuntas				52%		

Lampiran 3. Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDM 002 Penyasawan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : IV/ II

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3. menjelaskan dan melakukan penafsiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan 4.3. menyelesaikan	3.3.1 memahami arti dari operasi bilangan cacah dan pembulatan bilangan cacah 3.3.2 memahami pembulatan dan penafsiran dari jumlah selisih,	Operasi bilangan cacah	1. Mencermati permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan	Pengetahuan: 1. Memahami operasi hitung bilangan cacah	6 JP	<ul style="list-style-type: none">• Buku guru kelas 4 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2016)• Buku siswa 4 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan</p>	<p>hasil kali, dan bagi dua bilangan cacah maupun pecahan</p> <p>3.3.3 memahami operasi bilangan cacah dan pembulatan bilangan cacah</p> <p>4.3.1 mengidentifikasi masalah operasi bilangan cacah dan pembulatan bilangan cacah</p> <p>4.3.2 mengidentifikasi masalah pembulatan dan penaksiran dari jumlah selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan</p> <p>4.3.3 menyelesaikan soal ujian tentang operasi bilangan</p>		<p>2. Menentukan taksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan</p> <p>3. Menentukan taksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan penggunaannya sehari-hari</p> <p>4. Mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan</p> <p>5. Menyelesaikan masalah yang terkait dengan taksiran hasil pengoperasian dua</p>	<p>Keterampilan:</p> <p>2. Melakukan operasi hitung bilangan cacah</p>		<p>kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2016)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi media SCI • Internet

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	cacah dan pembulatan bilangan cacah		bilangan pecahan 6. Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan pecahan			

Penyasawan, 27 Juli 2021

Mengetahui
Wali Kelas IV

Peneliti

(Hakimah, S.Pd)
NIP. 19620101 198309 2 003

(Opeldi Erlangga)
NIM.1786206099

Mengetahui
Kepala Sekolah

Muhsin, S.Pd.I
NBM. 1. 148.809

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : SDM 002 Penyasawan
 Kelas/ Semester : IV/ I
 Mata Pelajaran : Matematika
 Pokok Bahasan : Operasi Hitung Bilangan Cacah
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi bilangan dua bilangan cacah msupun pecahan

C. Indikator

- 3.3.1 memahami arti dari operasi bilangan cacah dan pembulatan bilangan cacah
- 3.3.2 memahami pembulatan dan penaksiran dari jumlah dua bilangan cacah
- 3.3.3 menyelesaikan operasi hitung bilangan cacah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan Tanya jawab, siswa mampu memahami arti dari operasi bilangan cacah dan pembulatan bilangan cacah dengan tepat.
2. Dengan penjelasan guru, siswa mampu memahami pembulatan dan penaksiran dari jumlah dua bilangan cacah dengan tepat.
3. Dengan diskusi kelompok, siswa mampu menyelesaikan operasi hitung bilangan cacah dengan tepat.

E. Materi Pokok

Operasi bilangan cacah

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Model pembelajaran *creative problem solving*
2. Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas untuk belajar. 2. Ketua kelas menyiapkan kelas dan berdo'a. 3. Absensi. 4. Apersepsi, menyanyikan lagu wajib nasional lalu mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan dipelajari dengan cara tanya jawab. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, hari ini yaitu tentang operasi hitung bilangan cacah 	± 10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa. (Langkah 1 <i>creative problem solving</i>: Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen) 2. Guru menjelaskan materi tentang bilangan cacah. (Langkah 2 <i>creative problem solving</i>: Pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah sesuai dengan materi pelajaran melalui tanya jawab lisan) 3. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menentukan permasalahan yang tersedia dalam lembar kerja kelompok (Langkah 3 <i>creative problem solving</i>: Siswa dalam kelompok menentukan permasalahan yang tersedia dalam lembar kerja kelompok) 4. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. (Langkah 4 <i>creative problem solving</i>: Siswa dalam kelompok menentukan gagasan/ide sehingga dapat dijadikan solusi). 5. Setiap perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusinya (Langkah 5 <i>creative problem solving</i>: Siswa melakukan presentasi yang diwakili seorang siswa dari satu kelompok). 	±50 Menit
Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 2. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari (Langkah 6 <i>creative problem solving</i>: Diskusi kelompok untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan). 3. Siswa diberikan tugas secara individual 4. Siswa mengumpulkan tugasnya 5. Siswa dan guru menutup pembelajaran dan berdo'a. 	±10 Menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Sedotan plastik
2. Sumber : Buku pedoman guru tema 4 kelas 4 dan buku siswa tema 4 kelas 4 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2016).

I. Penilaian

Testertulis berupa *essay*

Bangkinang,

2021

Mengetahui
Wali Kelas IV

Peneliti

Hakimah, S.Pd.
NIP. 19620101 198309 2 003

Opeldi Erlangga
NIM. 1786206099

Mengetahui
Kepala Sekolah

Muhsin, S.Pd.I
NBM. 1. 148.809

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SDM 002 Penyasawan
 Kelas/ Semester : IV/ I
 Mata Pelajaran : Matematika
 Pokok Bahasan : Operasi Hitung Bilangan Cacah
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi bilangan dua bilangan cacah maupun pecahan

C. Indikator

- 3.4.1 Memahami arti dari operasi bilangan cacah dan pembulatan bilangan cacah
- 3.4.2 Memahami pembulatan dan penaksiran dari jumlah dua bilangan cacah
- 3.4.3 Menyelesaikan operasi hitung bilangan cacah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan Tanya jawab, siswa mampu memahami arti dari operasi bilangan cacah dan pembulatan bilangan cacah dengan tepat.
2. Dengan penjelasan guru, siswa mampu memahami pembulatan dan penaksiran dari jumlah dua bilangan cacah dengan tepat.
3. Dengan diskusi kelompok, siswa mampu menyelesaikan operasi hitung bilangan cacah dengan tepat.

E. Materi Pokok

Operasi bilangan cacah

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Model pembelajaran *creative problem solving*
2. Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas untuk belajar. 2. Ketua kelas menyiapkan kelas dan berdo'a. 3. Absensi. 4. Apersepsi, menyanyikan lagu wajib nasional lalu mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan dipelajari dengan cara tanya jawab. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, hari ini yaitu tentang operasi hitung bilangan cacah 	± 10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa. (Langkah 1 <i>creative problem solving</i>: Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen) 2. Guru menjelaskan materi tentang bilangan cacah. (Langkah 2 <i>creative problem solving</i>: Pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah sesuai dengan materi pelajaran melalui tanya jawab lisan) 3. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menentukan permasalahan yang tersedia dalam lembar kerja kelompok (Langkah 3 <i>creative problem solving</i>: Siswa dalam kelompok menentukan permasalahan yang tersedia dalam lembar kerja kelompok) 4. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. (Langkah 4 <i>creative problem solving</i>: Siswa dalam kelompok menentukan gagasan/ide sehingga dapat dijadikan solusi). 5. Setiap perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusinya (Langkah 5 <i>creative problem solving</i>: Siswa melakukan presentasi yang diwakili seorang siswa dari satu kelompok). 	±50 Menit
Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 2. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari (Langkah 6 <i>creative problem solving</i>: Diskusi kelompok untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan). 3. Siswa diberikan tugas secara individual 4. Siswa mengumpulkan tugasnya 5. Siswa dan guru menutup pembelajaran dan berdo'a. 	±10 Menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Sedotan plastik
2. Sumber : Buku pedoman guru tema 4 kelas 4 dan buku siswa tema 4 kelas 4 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2016).

I. Penilaian

Tes tertulis berupa *essay*

Bangkinang,

2021

Mengetahui
Wali Kelas IV

Peneliti

Hakimah, S.Pd.
NIP. 19620101 198309 2 003

Opeldi Erlangga
NIM. 1786206099

Mengetahui
Kepala Sekolah

Muhsin, S.Pd.I
NBM. 1. 148.809

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SDM 002 Penyasawan
 Kelas/ Semester : IV/ I
 Mata Pelajaran : Matematika
 Pokok Bahasan : Operasi Hitung Bilangan Cacah
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi bilangan dua bilangan cacah maupun pecahan

C. Indikator

- 3.5.1 Memahami arti dari operasi bilangan cacah dan pembulatan bilangan cacah
- 3.5.2 Memahami pembulatan dan penaksiran dari jumlah dua bilangan cacah
- 3.5.3 Menyelesaikan operasi hitung bilangan cacah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan Tanya jawab, siswa mampu memahami arti dari operasi bilangan cacah dan pembulatan bilangan cacah dengan tepat.
2. Dengan penjelasan guru, siswa mampu memahami pembulatan dan penaksiran dari jumlah dua bilangan cacah dengan tepat.
3. Dengan diskusi kelompok, siswa mampu menyelesaikan operasi hitung bilangan cacah dengan tepat.

E. Materi Pokok

Operasi bilangan cacah

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Model pembelajaran *creative problem solving*
2. Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas untuk belajar. 2. Ketua kelas menyiapkan kelas dan berdo'a. 3. Absensi. 4. Apersepsi, menyanyikan lagu wajib nasional lalu mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan dipelajari dengan cara tanya jawab. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, hari ini yaitu tentang operasi hitung bilangan cacah 	± 10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa. (Langkah 1 <i>creative problem solving</i>: Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen) 2. Guru menjelaskan materi tentang bilangan cacah. (Langkah 2 <i>creative problem solving</i>: Pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah sesuai dengan materi pelajaran melalui tanya jawab lisan) 3. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menentukan permasalahan yang tersedia dalam lembar kerja kelompok (Langkah 3 <i>creative problem solving</i>: Siswa dalam kelompok menentukan permasalahan yang tersedia dalam lembar kerja kelompok) 4. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. (Langkah 4 <i>creative problem solving</i>: Siswa dalam kelompok menentukan gagasan/ide sehingga dapat dijadikan solusi). 5. Setiap perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusinya (Langkah 5 <i>creative problem solving</i>: Siswa melakukan presentasi yang diwakili seorang siswa dari satu kelompok). 	±50 Menit
Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 2. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari (Langkah 6 <i>creative problem solving</i>: Diskusi kelompok untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan). 3. Siswa diberikan tugas secara individual 4. Siswa mengumpulkan tugasnya 5. Siswa dan guru menutup pembelajaran dan berdoa. 	±10 Menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media : sedotan plastik
2. Sumber : buku pedoman guru tema 4 kelas 4 dan buku siswa tema 4 kelas 4 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2016).

I. Penilaian

Tes tertulis berupa *essay*

Bangkinang,

2021

Mengetahui
Wali Kelas IV

Peneliti

Hakimah, S.Pd.
NIP. 19620101 198309 2 003

Opeldi Erlangga
NIM. 1786206099

Mengetahui
Kepala Sekolah

Muhsin, S.Pd.I
NBM. 1. 148.809

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SDM 002 Penyasawan
 Kelas/ Semester : IV/ I
 Mata Pelajaran : Matematika
 Pokok Bahasan : Operasi Hitung Bilangan Cacah
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.6 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi bilangan dua bilangan cacah maupun pecahan

C. Indikator

- 3.6.1 memahami arti dari operasi bilangan cacah dan pembulatan bilangan cacah
- 3.6.2 memahami pembulatan dan penaksiran dari jumlah dua bilangan cacah
- 3.6.3 menyelesaikan operasi hitung bilangan cacah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan Tanya jawab, siswa mampu memahami arti dari operasi bilangan cacah dan pembulatan bilangan cacah dengan tepat.
2. Dengan penjelasan guru, siswa mampu memahami pembulatan dan penaksiran dari jumlah dua bilangan cacah dengan tepat.
3. Dengan diskusi kelompok, siswa mampu menyelesaikan operasi hitung bilangan cacah dengan tepat.

E. Materi Pokok

Operasi bilangan cacah

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Model pembelajaran *creative problem solving*
2. Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas untuk belajar. 2. Ketua kelas menyiapkan kelas dan berdo'a. 3. Absensi. 4. Apersepsi, menyanyikan lagu wajib nasional lalu mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan dipelajari dengan cara tanya jawab. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, hari ini yaitu tentang operasi hitung bilangan cacah 	± 10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa. (Langkah 1 <i>creative problem solving</i>: Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen) 2. Guru menjelaskan materi tentang bilangan cacah. (Langkah 2 <i>creative problem solving</i>: Pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah sesuai dengan materi pelajaran melalui tanya jawab lisan) 3. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menentukan permasalahan yang tersedia dalam lembar kerja kelompok (Langkah 3 <i>creative problem solving</i>: Siswa dalam kelompok menentukan permasalahan yang tersedia dalam lembar kerja kelompok) 4. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. (Langkah 4 <i>creative problem solving</i>: Siswa dalam kelompok menentukan gagasan/ide sehingga dapat dijadikan solusi). 5. Setiap perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusinya (Langkah 5 <i>creative problem solving</i>: Siswa melakukan presentasi yang diwakili seorang siswa dari satu kelompok). 	±50 Menit
Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 2. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari (Langkah 6 <i>creative problem solving</i>: Diskusi kelompok untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan). 3. Siswa diberikan tugas secara individual 4. Siswa mengumpulkan tugasnya 5. Siswa dan guru menutup pembelajaran dan berdoa. 	±10 Menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media : sedotan plastik
2. Sumber : buku pedoman guru tema 4 kelas 4 dan buku siswa tema 4 kelas 4 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2016).

I. Penilaian

Tes tertulis berupa *essay*

Bangkinang,

2021

Mengetahui
Wali Kelas IV

Peneliti

Hakimah, S.Pd.
NIP. 19620101 198309 2 003

Opeldi Erlangga
NIM. 1786206099

Mengetahui
Kepala Sekolah

Muhsin, S.Pd.I
NBM. 1. 148.809

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (LKS)
Siklus I pertemuan 1

Diketahui: Daftar nama beserta harga kue yang tersedia di Toko Madani dan uang yang dimiliki ibu Siti yaitu Rp.50.000.

No	Nama Kue	Harga Kue
1	Dadar Gulung	Rp. 3.000
2	Bolu Kukus	Rp. 20.000
3	Brownies Potong	Rp. 3.000
4	Rollcake	Rp. 25.000
5	Roti Pisang Keju	Rp. 15.000
6	Roti Sosis	Rp. 7.000
7	Piscok	Rp. 2.000
8	Nagasari	Rp. 2.000
9	Kue Jala	Rp. 5.000
10	Pastel	Rp. 1.000

Ditanya: Kue apa saja yang bisa dibeli oleh ibu Siti?

Dijawab:

Kue yang bisa dibeli ibu Siti = Rollcake + Bolu Kukus + Kue Jala
 $= 25.000 + 20.000 + 5.000$
 $= 50.000$ (*jawaban 1*)

Kue yang bisa dibeli ibu Siti = Rollcake + Roti Pisang Keju + Kue Jala + Dadar Gulung + Piscok
 $= 25.000 + 15.000 + 5.000 + 3.000 + 2.000$
 $= 50.000$ (*jawaban 2*)

Kue yang bisa dibeli ibu Siti = Rollcake + Roti Pisang Keju + Nagasari + Dadar Gulung + Piscok + Brownies Potong
 $= 25.000 + 15.000 + 2.000 + 3.000 + 2.000 + 3.000$
 $= 50.000$ (*jawaban 3*)

Kue yang bisa dibeli ibu Siti = Rollcake + Roti Pisang Keju + Roti Sosis + Piscok
 $= 25.000 + 15.000 + 7.000 + 3.000$
 $= 50.000$ (*jawaban 4*)

Kue yang bisa dibeli ibu Siti = Bolu Kukus + Roti Pisang Keju + Roti Sosis + Piscok + Kue Jala
 $= 20.000 + 15.000 + 7.000 + 3.000 + 5.000$
 $= 50.000$ (*jawaban 5*)

$$\begin{aligned}\text{Kue yang bisa dibeli ibu Siti} &= \text{Bolu Kukus} + \text{Roti Pisang Keju} + \text{Brownies} \\ &\text{Potong} + \text{Piscok} + \text{Kue Jala} + \text{Dadar Gulung} + \text{Nagasari} \\ &= 20.000 + 15.000 + 3.000 + 2.000 + 5.000 + 3.000 + 2.000 \\ &= 50.000 \text{ (*jawaban 6*)}\end{aligned}$$

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (LKS)
Siklus 1 pertemuan 2

Diketahui: Daftar harga buah perkilo di toko buah fruit fres dan uang yang dimiliki ayah yaitu 100.000 rupiah

Nama Buah	Harga/ kg
Jeruk	Rp. 15.000
Salak	Rp. 10.000
Apel	Rp. 35.000
Pir	Rp. 40.000
Manga	Rp. 30.000
Matoa	Rp. 25.000
Semangka	Rp. 5.000
Alpukat	Rp. 20.000

Ditanya: Buah apa saja yang dibeli oleh Ayah jika uang ayah bersisa Rp. 30.000?

Dijawab:

$$\begin{aligned} \text{Buah yang dibeli Ayah} &= \text{Uang yang dimiliki Ayah} - \text{Apel} - \text{Mangga} - \text{Semangka} \\ &= 100.000 - 35.000 - 30.000 - 5.000 \\ &= 30.000 \end{aligned}$$

Jadi, buah yang dibeli ayah adalah apel, mangga dan semangka (*jawaban 1*)

$$\begin{aligned} \text{Buah yang dibeli Ayah} &= \text{Uang yang dimiliki Ayah} - \text{Apel} - \text{Alpukat} - \text{Salak} \\ &= 100.000 - 35.000 - 20.000 - 10.000 \\ &= 30.000 \end{aligned}$$

Jadi, buah yang dibeli ayah adalah apel, alpukat dan salak (*jawaban 2*)

$$\begin{aligned} \text{Buah yang dibeli Ayah} &= \text{Uang yang dimiliki Ayah} - \text{Pir} - \text{Alpukat} - \text{Salak} \\ &= 100.000 - 40.000 - 20.000 - 10.000 \\ &= 30.000 \end{aligned}$$

Jadi, buah yang dibeli ayah adalah pir, alpukat dan salak (*jawaban 3*)

$$\begin{aligned} \text{Buah yang dibeli Ayah} &= \text{Uang yang dimiliki Ayah} - \text{Pir} - \text{Matoa} - \text{Semangka} \\ &= 100.000 - 40.000 - 25.000 - 5.000 \\ &= 30.000 \end{aligned}$$

Jadi, buah yang dibeli ayah adalah pir, matoa dan semangka (*jawaban 4*)

$$\begin{aligned} \text{Buah yang dibeli Ayah} &= \text{Uang yang dimiliki Ayah} - \text{Pir} - \text{jeruk} - \text{Semangka} - \text{Salak} \\ &= 100.000 - 40.000 - 15.000 - 5.000 - 10.000 \\ &= 30.000 \end{aligned}$$

Jadi, buah yang dibeli ayah adalah pir, matoa dan semangka (*jawaban 5*)

$$\begin{aligned}\text{Buah yang dibeli Ayah} &= \text{Uang yang dimiliki Ayah} - \text{Alpukat} - \text{Matoa-Jeruk} - \\ &\quad \text{Salak} \\ &= 100.000 - 20.000 - 25.000 - 15.000 - 10.000 \\ &= 30.000\end{aligned}$$

Jadi, buah yang dibeli ayah adalah pir, matoa dan semangka (*jawaban 6*)

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (LKS)
Siklus 2 pertemuan 1

Diketahui:

5 lembar uang Rp. 1.000 = Rp. 5.000
 6 lembar uang Rp. 2000 = Rp. 12.000
 6 lembar uang Rp. 5.000 = Rp. 30.000
 Harga jilbab Rp. 25.000

Ditanya: Bagaimana cara Anggun membayarnya dengan menggunakan ketiga jenis uang tersebut?

Dijawab:

Harga jilbab = Rp. 25.000

Uang yang harus dibayar Anggun = banyaknya uang x jenis uang
 $= 1 \times 1.000 \Rightarrow 1.000$
 $= 2 \times 2.000 \Rightarrow 4.000$
 $= 4 \times 5.000 \Rightarrow 20.000$

Jadi, Anggun bisa membayar dengan menggunakan 1 lembar uang seribuan, 2 lembar uang dua ribuan dan 4 lembar uang lima ribuan. (*jawaban 1*)

Uang yang harus dibayar Anggun = banyaknya uang x jenis uang
 $= 2 \times 1.000 \Rightarrow 2.000$
 $= 4 \times 2.000 \Rightarrow 8.000$
 $= 3 \times 5.000 \Rightarrow 15.000$

Jadi, Anggun bisa membayar dengan menggunakan 2 lembar uang seribuan, 4 lembar uang dua ribuan dan 3 lembar uang lima ribuan. (*jawaban 2*)

Uang yang harus dibayar Anggun = banyaknya uang x jenis uang
 $= 5 \times 1.000 \Rightarrow 5.000$
 $= 5 \times 2.000 \Rightarrow 10.000$
 $= 2 \times 5.000 \Rightarrow 10.000$

Jadi, Anggun bisa membayar dengan menggunakan 5 lembar uang seribuan, 5 lembar uang dua ribuan dan 2 lembar uang lima ribuan. (*jawaban 3*)

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (LKS)
Siklus 2 pertemuan 2

Diketahui : Yang mengikuti rekreasi ke Sumatera Barat = 100 orang .

Ditanya : Berapakah banyaknya bus yang dibutuhkan dan berapakah banyaknya jumlah orang yang dimuat dalam setiap bus?

Dijawab :

Jumlah orang yang dimuat dalam setiap bus = Banyak peserta : banyak bus
= $100 : 2$
= 50 orang

Jadi, banyaknya orang yang dimuat dalam 2 bus yaitu 50 orang (*jawaban 1*)

Jumlah orang yang dimuat dalam setiap bus = Banyak peserta : banyak bus
= $100 : 4$
= 25 orang

Jadi, banyaknya orang yang dimuat dalam 4 bus yaitu 25 orang (*jawaban 2*)

Jumlah orang yang dimuat dalam setiap bus = Banyak peserta : banyak bus
= $100 : 5$
= 20 orang

Jadi, banyaknya orang yang dimuat dalam 5 bus yaitu 20 orang (*jawaban 3*).

Lampiran 6. Soal Evaluasi

SOAL EVALUASI SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

1. Berikut ini daftar harga makanan dan minuman di kantin SDM 002 Penyasawan:

Makanan		Minuman	
Nasi goreng	Rp. 5.000	Teh Es	Rp. 2.000
Lontong	Rp. 6.000	Susu	Rp. 3.000
Soto	Rp. 5.000	Es Tebak	Rp. 8.000
Mie Goreng	Rp. 5.000	Jus Jeruk	Rp. 5.000

Soal:

Adi memiliki uang Rp. 10.000, ia memutuskan untuk membeli makan siang yang sehat dan menghabiskan uangnya. Makanan dan minuman apa saja yang bisa dibeli oleh Adi?

2. Berikut ini daftar banyaknya kelereng yang dimiliki oleh siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan:

Nama Siswa	Jumlah kelereng
Wendi	250 kelereng
Rio	200 kelereng
Riski	150 kelereng
Robi	100 kelereng
Hadi	50 kelereng

Soal:

Pak guru sedang membutuhkan kelereng untuk mengajak siswanya belajar berhitung sebanyak 300 kelereng, kelereng siapa saja yang bisa diambil sama pak guru?

**SOAL EVALUASI
SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

1. Berikut ini daftar harga alat-alat tulis di koperasi SDM 002 Penyasawan:

Nama Barang	Harga/ Satuan
Pensil	Rp. 2.000
Penghapus	Rp. 1.000
Peruncing	Rp. 2.500
Pena	Rp. 4.000
Jangka	Rp. 6.000
Busur	Rp. 1.500
Penggaris	Rp. 3.000
Buku Tulis	Rp. 5.000
Buku Gambar	Rp. 7.000

Soal:

Rizki memiliki uang Rp. 16.000, ia membeli beberapa alat tulis di koperasi sekolahnya. Jika uang Rizki bersisa Rp. 6.000, barang apa saja yang dibeli oleh Rizki?

2. Berikut ini daftar harga sembako di toko kelontong Berkah:

Nama Barang	Harga/ kg
Beras	Rp. 13.000
Gula	Rp. 15.000
Kacang Tanah	Rp. 18.000
Kacang Hijau	Rp. 12.000
Kentang	Rp. 14.000
Cabe	Rp. 25.000
Bawang Merah	Rp. 20.000
Tepung Terigu	Rp. 8.000
Kerupuk	Rp. 7.000

Soal:

Hari ini ibu membeli beberapa sembako di toko kelontong Berkah, Ibu memiliki uang Rp. 50.000. Jika uang ibu bersisa Rp. 15.000, barang apa saja yang dibeli oleh ibu?

**SOAL EVALUASI
SIKLUS 2 PERTEMUAN 1**

1. PT Mitsubishi menjual berbagai jenis alat transportasi. PT tersebut menjual kendaraan roda dua dan roda tiga. Ketika kamu melihat kendaraan – kendaraan yang dijual tersebut dari jendela, ternyata ada 24 roda. Berapakah sebenarnya banyak masing-masing tipe kendaraan yang tersedia di PT tersebut?
2. Perhatikan gambar uang koin berikut ini!



Rahma memiliki beberapa uang koin di sakunya. Jika ia ingin membeli penggaris di koperasi sekolahnya dengan harga Rp. 3.000, bagaimana cara Rahma membayarnya dengan menggunakan ketiga jenis uang koin tersebut?

SOAL EVALUASI
SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

1. Di kelas IV SDM 002 Penyasawan terdapat 30 kursi. Kursi disusun dalam bentuk persegi panjang dengan 10 kursi per barisnya. Jika guru ingin menyusun kursi dalam bentuk yang berbeda, berapa banyak cara yang bisa diajarkan guru?
2. Stadion Muhammadiyah desa Penyasawan memiliki 60 kursi, kursi tersebut berjumlah 12 pada setiap barisnya. Beberapa tahun kemudian, kepala desa ingin melakukan renovasi pada stadion tersebut. Ia ingin mengubah bentuk tempat duduk yang ada di tribun. Berapakah kursi yang yang bisa dibentuk pada setiap barisnya?

**KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI
SIKLUS 1 PERTEMUAN 1**

1. Diketahui:

Daftar harga makanan dan minuman di kantin SDM 002 Penyasawan dan uang yang dimiliki Adi yaitu Rp. 10.000.

Makanan		Minuman	
Nasi goreng	Rp. 5.000	Teh Es	Rp. 2.000
Lontong	Rp. 6.000	Susu	Rp. 3.000
Soto	Rp. 5.000	Es Tebak	Rp. 8.000
Mie Goreng	Rp. 5.000	Jus Jeruk	Rp. 5.000

Ditanya: Makanan dan minuman apa saja yang bisa dibeli oleh Adi jika menghabiskan uang Rp.10.000?

Dijawab:

$$\begin{aligned} \text{Makanan dan minuman yang bisa dibeli Adi} &= \text{Nasi goreng} + \text{Jus Jeruk} \\ &= 5.000 + 5.000 \\ &= 10.000 \end{aligned}$$

Jadi, Makanan dan minuman yang bisa dibeli Adi dengan menghabiskan uang Rp.10.000 adalah Nasi goreng dan Jus Jeruk (*jawaban 1*)

$$\begin{aligned} \text{Makanan dan minuman yang bisa dibeli Adi} &= \text{Mie goreng} + \text{Jus Jeruk} \\ &= 5.000 + 5.000 \\ &= 10.000 \end{aligned}$$

Jadi, Makanan dan minuman yang bisa dibeli Adi dengan menghabiskan uang Rp.10.000 adalah mie goreng dan Jus Jeruk (*jawaban 2*)

$$\begin{aligned} \text{Makanan dan minuman yang bisa dibeli Adi} &= \text{Soto} + \text{Jus Jeruk} \\ &= 5.000 + 5.000 \\ &= 10.000 \end{aligned}$$

Jadi, Makanan dan minuman yang bisa dibeli Adi dengan menghabiskan uang Rp.10.000 adalah soto dan jus jeruk (*jawaban 3*)

$$\begin{aligned} \text{Makanan dan minuman yang bisa dibeli Adi} &= \text{Nasi goreng} + \text{Teh Es} + \text{Susu} \\ &= 5.000 + 2.000 + 3.000 \\ &= 10.000 \end{aligned}$$

Jadi, Makanan dan minuman yang bisa dibeli Adi dengan menghabiskan uang Rp.10.000 adalah Nasi goreng, teh es dan susu (*jawaban 4*)

$$\begin{aligned} \text{Makanan dan minuman yang bisa dibeli Adi} &= \text{Mie goreng} + \text{Teh Es} + \text{Susu} \\ &= 5.000 + 2.000 + 3.000 \end{aligned}$$

$$= 10.000$$

Jadi, Makanan dan minuman yang bisa dibeli Adi dengan menghabiskan uang Rp.10.000 adalah mie goreng, teh es dan susu (*jawaban 5*)

$$\begin{aligned} \text{Makanan dan minuman yang bisa dibeli Adi} &= \text{Soto} + \text{Teh Es} + \text{Susu} \\ &= 5.000 + 2.000 + 3.000 \\ &= 10.000 \end{aligned}$$

Jadi, Makanan dan minuman yang bisa dibeli Adi dengan menghabiskan uang Rp.10.000 adalah soto, teh es dan susu (*jawaban 6*)

2. Diketahui:

Daftar banyaknya kelereng yang dimiliki oleh siswa kelas IV SDM 002 Penyasawan:

Nama Siswa	Jumlah kelereng
Wendi	250 kelereng
Rio	200 kelereng
Riski	150 kelereng
Robi	100 kelereng
Hadi	50 kelereng

Ditanya: kelereng siapa saja yang diambil sama pak guru jika ia membutuhkan 300 kelereng?

Dijawab:

$$\begin{aligned} \text{Kelereng yang dibutuhkan} &= \text{kelereng Wendi} + \text{kelereng Hadi} \\ &= 250 + 50 \\ &= 300 \end{aligned}$$

Jadi, kelereng yang bisa dipinjam oleh bapak guru adalah kelereng Wendi dan Hadi (*jawaban 1*)

$$\begin{aligned} \text{Kelereng yang dibutuhkan} &= \text{kelereng Wendi} + \text{kelereng Riski} \\ &= 200 + 100 \\ &= 300 \end{aligned}$$

Jadi, kelereng yang bisa dipinjam oleh bapak guru adalah kelereng Wendi dan Riski (*jawaban 2*)

$$\begin{aligned} \text{Kelereng yang dibutuhkan} &= \text{kelereng Rio} + \text{kelereng Riski} + \text{kelereng Hadi} \\ &= 150 + 100 + 50 \\ &= 300 \end{aligned}$$

Jadi, kelereng yang bisa dipinjam oleh bapak guru adalah kelereng Rio, Wendi dan Hadi (*jawaban 3*)

**KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI
SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

1. Diketahui:

Daftar harga alat-alat tulis di koperasi SDM 002 Penyasawan dan uang yang dimiliki Rizki yaitu Rp. 16.000 bersisa Rp. 6.000

Nama Barang	Harga/ Satuan
Pensil	Rp. 2.000
Penghapus	Rp. 1.000
Peruncing	Rp. 2.500
Pena	Rp. 4.000
Jangka	Rp. 6.000
Busur	Rp. 1.500
Penggaris	Rp. 3.000
Buku Tulis	Rp. 5.000
Buku Gambar	Rp. 7.000

Ditanya: Barang apa saja yang dibeli oleh Rizki?

Dijawab:

$$\begin{aligned} \text{Barang yang dibeli Rizki} &= \text{Uang yang dimiliki Rizki} - \text{Buku Gambar} - \\ &\quad \text{Penggaris} \\ &= 16.000 - 7.000 - 3.000 \\ &= 6.000 \end{aligned}$$

Jadi, barang yang dibeli Rizki adalah Buku Gambar dan penggaris (*jawaban 1*)

$$\begin{aligned} \text{Barang yang dibeli Rizki} &= \text{Uang yang dimiliki Rizki} - \text{Buku Gambar} - \\ &\quad \text{Pensil} - \text{Penghapus} \\ &= 16.000 - 7.000 - 2.000 - 1.000 \\ &= 6.000 \end{aligned}$$

Jadi, barang yang dibeli Rizki adalah buku gambar, pensil dan penghapus (*jawaban 2*)

$$\begin{aligned} \text{Barang yang dibeli Rizki} &= \text{Uang yang dimiliki Rizki} - \text{Buku Tulis} \\ &\quad \text{Pena} - \text{Penghapus} \\ &= 16.000 - 5.000 - 4.000 - 1.000 \\ &= 6.000 \end{aligned}$$

Jadi, barang yang dibeli Rizki adalah buku tulis, pena dan penghapus (*jawaban 3*)

$$\begin{aligned}
 \text{Barang yang dibeli Rizki} &= \text{Uang yang dimiliki Rizki} - \text{Jangka} \\
 &\quad \text{Peruncing} - \text{Busur} \\
 &= 16.000 - 6.000 - 2.500 - 1.500 \\
 &= 6.000
 \end{aligned}$$

Jadi, barang yang dibeli Rizki adalah jangka, peruncing dan busur (*jawaban 4*)

2. **Diketahui:** Daftar harga sembako di toko kelontong Berkah, uang ibu mula-mula Rp. 50.000 dan bersisa Rp. 15.000

Nama Barang	Harga/ kg
Beras	Rp. 13.000
Gula	Rp. 15.000
Kacang Tanah	Rp. 18.000
Kacang Hijau	Rp. 12.000
Kentang	Rp. 14.000
Cabe	Rp. 25.000
Bawang Merah	Rp. 20.000
Tepung Terigu	Rp. 10.000
Kerupuk	Rp. 7.000

Ditanya: Barang apa saja yang dibeli oleh ibu?

Dijawab:

$$\begin{aligned}
 \text{Barang yang dibeli Ibu} &= \text{Uang yang dimiliki ibu} - \text{Beras} - \text{Kacang Hijau} - \\
 &\quad \text{tepung terigu} \\
 &= 50.000 - 13.000 - 12.000 - 10.000 \\
 &= 15.000
 \end{aligned}$$

Jadi, barang yang dibeli Ibu adalah beras, kacang hijau dan tepung terigu (*jawaban 1*)

$$\begin{aligned}
 \text{Barang yang dibeli Ibu} &= \text{Uang yang dimiliki ibu} - \text{cabe} - \text{tepung terigu} \\
 &= 50.000 - 25.000 - 10.000 \\
 &= 15.000
 \end{aligned}$$

Jadi, barang yang dibeli Ibu adalah cabe dan tepung terigu (*jawaban 2*)

$$\begin{aligned}
 \text{Barang yang dibeli Ibu} &= \text{Uang yang dimiliki ibu} - \text{beras} - \text{kerupuk} - \text{gula} \\
 &= 50.000 - 13.000 - 7.000 - 15.000 \\
 &= 15.000
 \end{aligned}$$

Jadi, barang yang dibeli Ibu adalah beras, kerupuk dan gula (*jawaban 3*)

**KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI
SIKLUS 2 PERTEMUAN 1**

- 1. Diketahui:** Banyaknya roda yang tersedia di PT Mitsubishi yaitu 24 roda.
Ditanya : Berapakah sebenarnya banyak masing-masing tipe kendaraan yang

tersedia di PT tersebut?

Dijawab :

$$\begin{aligned} \text{Kendaraan roda dua} &= 2 \times 3 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kendaraan roda tiga} &= 3 \times 6 \\ &= 18 \end{aligned}$$

Jadi, banyaknya masing- masing tipe kendaraan yaitu 3 kendaraan roda dua dan 6 kendaraan roda tiga (*jawaban 1*)

$$\begin{aligned} \text{Kendaraan roda dua} &= 2 \times 6 \\ &= 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kendaraan roda tiga} &= 3 \times 4 \\ &= 12 \end{aligned}$$

Jadi, banyaknya masing- masing tipe kendaraan yaitu 6 kendaraan roda dua dan 4 kendaraan roda tiga (*jawaban2*)

$$\begin{aligned} \text{Kendaraan roda dua} &= 2 \times 9 \\ &= 18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kendaraan roda tiga} &= 3 \times 2 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Jadi, banyaknya masing- masing tipe kendaraan yaitu 9 kendaraan roda dua dan 2 kendaraan roda tiga (*jawaban3*)

- 2. Diketahui:** 2 koin Rp. 1.000 = Rp. 2.000
2 koin Rp. 500 = Rp. 1.000
20 koin Rp. 100 = Rp. 2.000
Harga penggaris Rp. 3.000

Ditanya : Bagaimana cara Rahma membayarnya dengan menggunakan ketiga jenis uang koin tersebut?

Dijawab :

$$\text{Harga penggaris} = \text{Rp. 3.000}$$

$$\begin{aligned} \text{Uang yang harus dibayar Rahma} &= \text{banyaknya koin} \times \text{jenis uang koin} \\ &= 2 \times 1.000 \Rightarrow 2.000 \\ &= 1 \times 500 \Rightarrow 500 \end{aligned}$$

$$= 5 \times 100 \Rightarrow 500$$

Jadi, Rahma bisa membayar dengan menggunakan 2 koin uang seribuan, 1 koin uang limaratusan dan 5 koin uang seratusan. (*jawaban 1*)

Uang yang harus dibayar Rahma = banyaknya koin x jenis uang koin

$$= 1 \times 1.000 \Rightarrow 1.000$$

$$= 2 \times 500 \Rightarrow 1.000$$

$$= 10 \times 100 \Rightarrow 1.000$$

Jadi, Rahma bisa membayar dengan menggunakan 1 koin uang seribuan, 2 koin uang limaratusan dan 10 koin uang seratusan. (*jawaban 2*)

Uang yang harus dibayar Rahma = banyaknya koin x jenis uang koin

$$= 1 \times 1.000 \Rightarrow 1.000$$

$$= 1 \times 500 \Rightarrow 500$$

$$= 15 \times 100 \Rightarrow 1.500$$

Jadi, Rahma bisa membayar dengan menggunakan 1 koin uang seribuan, 1 koin uang limaratusan dan 15 koin uang seratusan. (*jawaban 3*)

Uang yang harus dibayar Rahma = banyaknya koin x jenis uang koin

$$= 1 \times 1.000 \Rightarrow 1.000$$

$$= 3 \times 500 \Rightarrow 1.500$$

$$= 5 \times 100 \Rightarrow 500$$

Jadi, Rahma bisa membayar dengan menggunakan 1 koin uang seribuan, 3 koin uang limaratusan dan 5 koin uang seratusan. (*jawaban 4*)

**KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI
SIKLUS 2 PERTEMUAN 2**

1. **Diketahui** : Banyak kursi di kelas IV SDM 002 Penyasawan = 30 kursi.
Banyak kursi per baris = 10 kursi.
- Ditanya** : Jika guru ingin menyusun kursi dalam bentuk yang berbeda, berapa banyak cara yang bisa diajarkan guru?
- Dijawab** :
- Cara 1** = Banyak kursi : banyak baris
= $30 : 1$
= 30 kursi
- Jadi, guru bisa menyusun kursi dengan 1 baris 30 kursi (*jawaban 1*)
- Cara 2** = Banyak kursi : banyak baris
= $30 : 2$
= 15 kursi
- Jadi, guru bisa menyusun kursi dengan 2 baris 15 kursi (*jawaban 2*)
- Cara 3** = Banyak kursi : banyak baris
= $30 : 3$
= 10 kursi
- Jadi, guru bisa menyusun kursi dengan 3 baris 10 kursi (*jawaban 3*)
- Cara 4** = Banyak kursi : banyak baris
= $30 : 5$
= 6 kursi
- Jadi, guru bisa menyusun kursi dengan 5 baris 6 kursi (*jawaban 4*)
- Cara 5** = Banyak kursi : banyak baris
= $30 : 6$
= 5 kursi
- Jadi, guru bisa menyusun kursi dengan 6 baris 5 kursi (*jawaban 5*)
2. **Diketahui** : Banyak kursi di Stadion = 60 kursi.
Setiap baris terdiri dari 12 kursi
- Ditanya** : Berapakah kursi yang bisa dibentuk pada setiap barisnya?

Dijawab :

$$\begin{aligned}\text{Banyak kursi yang bisa dibentuk} &= \text{Banyak kursi} : \text{banyak baris} \\ &= 60 : 2 \\ &= 30 \text{ kursi}\end{aligned}$$

Jadi, banyak kursi yang bisa dibentuk pada setiap barisnya yaitu 30 kursi

(jawaban 1)

$$\begin{aligned}\text{Banyak kursi yang bisa dibentuk} &= \text{Banyak kursi} : \text{banyak baris} \\ &= 60 : 3 \\ &= 20 \text{ kursi}\end{aligned}$$

Jadi, banyak kursi yang bisa dibentuk pada setiap barisnya yaitu 20 kursi

(jawaban 2)

$$\begin{aligned}\text{Banyak kursi yang bisa dibentuk} &= \text{Banyak kursi} : \text{banyak baris} \\ &= 60 : 4 \\ &= 15 \text{ kursi}\end{aligned}$$

Jadi, banyak kursi yang bisa dibentuk pada setiap barisnya yaitu 15 kursi

(jawaban 3)

$$\begin{aligned}\text{Banyak kursi yang bisa dibentuk} &= \text{Banyak kursi} : \text{banyak baris} \\ &= 60 : 6 \\ &= 10 \text{ kursi}\end{aligned}$$

Jadi, banyak kursi yang bisa dibentuk pada setiap barisnya yaitu 10 kursi

(jawaban 4)

$$\begin{aligned}\text{Banyak kursi yang bisa dibentuk} &= \text{Banyak kursi} : \text{banyak baris} \\ &= 60 : 10 \\ &= 6 \text{ kursi}\end{aligned}$$

Jadi, banyak kursi yang bisa dibentuk pada setiap barisnya yaitu 6 kursi

(jawaban 5)

Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU Siklus 1 Pertemuan 1

Nama Sekolah : SDM 002 Penyasawan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : IV / II

Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawah ini sesuai dengan yang dilakukan guru, kemudian deskripsikan!

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas guru	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Kegiatan Awal	Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas untuk belajar.			
		Guru meminta ketua kelas menyiapkan kelas dan berdoa			
		Guru mengabsen siswa			
		Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan dipelajari melalui tanya jawab.			
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, hari ini yaitu tentang operasi hitung bilangan cacah			
2	Kegiatan Inti	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen, setiap kelompok			

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas guru	Ya	Tidak	Deskripsi
		terdiri dari 5 orang siswa (Langkah 1)			
		Guru menjelaskan materi tentang bilangan cacah dan memberikan soal (Langkah 2)			
		Guru memintas siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menentukan permasalahan yang tersedia dalam lembar kerja kelompok (Langkah 3)			
		Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. (Langkah 4)			
		Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusinya (Langkah 5)			
3	Kegiatan Akhir	Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari			
		Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari (Langkah 6)			
		Guru memberika tugas secara individual kepada			

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas guru	Ya	Tidak	Deskripsi
		siswa			
		Guru meminta siswa mengumpulkan tugasnya			
		Guru menutup pembelajaran dan berdoa.			

Catatan Observer :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bangkinang, 2021
Observer

Hakimah,S.Pd.
NIP. 19620101 198309 2 003

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Siklus I Pertemuan II

Nama Sekolah : SDM 002 Penyasawan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : IV / II

Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawah ini sesuai dengan yang dilakukan guru, kemudian deskripsikan!

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas guru	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Kegiatan Awal	Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas untuk belajar.			
		Guru meminta ketua kelas menyiapkan kelas dan berdo'a			
		Guru mengabsen siswa			
		Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan dipelajari melalui tanya jawab.			
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, hari ini yaitu tentang operasi hitung bilangan cacah			
2	Kegiatan Inti	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa (Langkah 1)			

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas guru	Ya	Tidak	Deskripsi
		Guru menjelaskan materi tentang bilangan cacah dan memberikan soal (Langkah 2)			
		Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menentukan permasalahan yang tersedia dalam lembar kerja kelompok (Langkah 3)			
		Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. (Langkah 4)			
		Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusinya (Langkah 5)			
3	Kegiatan Akhir	Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari			
		Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari(Langkah 6)			
		Guru memberika tugas secara individual kepada siswa			

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas guru	Ya	Tidak	Deskripsi
		Guru meminta siswa mengumpulkan tugasnya			
		Guru menutup pembelajaran dan berdoa.			

Catatan Observer :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bangkinang, 2021
Observer

Hakimah,S.Pd.
NIP. 19620101 198309 2 003

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Siklus II Pertemuan 1

Nama Sekolah : SDM 002 Penyasawan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : IV / II

Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawah ini sesuai dengan yang dilakukan guru, kemudian deskripsikan!

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas guru	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Kegiatan Awal	Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas untuk belajar.			
		Guru meminta ketua kelas menyiapkan kelas dan berdo'a			
		Guru mengabsen siswa			
		Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan dipelajari melalui tanya jawab.			
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, hari ini yaitu tentang operasi hitung bilangan cacah			
2	Kegiatan Inti	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa (Langkah 1)			

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas guru	Ya	Tidak	Deskripsi
		Guru menjelaskan materi tentang bilangan cacah dan memberikan soal (Langkah 2)			
		Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menentukan permasalahan yang tersedia dalam lembar kerja kelompok (Langkah 3)			
		Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. (Langkah 4)			
		Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusinya (Langkah 5)			
3	Kegiatan Akhir	Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari			
		Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari (Langkah 6)			
		Guru memberika tugas secara individual kepada siswa			

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas guru	Ya	Tidak	Deskripsi
		Guru meminta siswa mengumpulkan tugasnya			
		Guru menutup pembelajaran dan berdoa.			

Catatan Observer :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bangkinang, 2021
Observer

Hakimah,S.Pd.
NIP. 19620101 198309 2 003

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Siklus II Pertemuan II

Nama Sekolah : SDM 002 Penyasawan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : IV / II

Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawah ini sesuai dengan yang dilakukan guru, kemudian deskripsikan!

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas guru	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Kegiatan Awal	Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas untuk belajar.			
		Guru meminta ketua kelas menyiapkan kelas dan berdo'a			
		Guru mengabsen siswa			
		Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan dipelajari melalui tanya jawab.			
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, hari ini yaitu tentang operasi hitung bilangan cacah			
2	Kegiatan Inti	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa (Langkah 1)			

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas guru	Ya	Tidak	Deskripsi
		Guru menjelaskan materi tentang bilangan cacah dan memberikan soal (Langkah 2)			
		Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menentukan permasalahan yang tersedia dalam lembar kerja kelompok (Langkah 3)			
		Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. (Langkah 4)			
		Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusinya (Langkah 5)			
3	Kegiatan Akhir	Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari			
		Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari (Langkah 6)			
		Guru memberika tugas secara individual kepada siswa			

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas guru	Ya	Tidak	Deskripsi
		Guru meminta siswa mengumpulkan tugasnya			
		Guru menutup pembelajaran dan berdoa.			

Catatan Observer :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bangkinang, 2021
Observer

Hakimah,S.Pd.
NIP. 19620101 198309 2 003

Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA Siklus 1 Pertemuan 1

Nama Sekolah : SDM 002 PENYASAWAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : IV / II

Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawah ini sesuai dengan yang dilakukan siswa, kemudian deskripsikan!

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Kegiatan Awal	Siswa menjawab salam dan bersiap untuk belajar			
		Ketua kelas menyiapkan kelas dan semua siswa berdo'a			
		Siswa menjawab absensi guru			
		Siswa melakukan tanya jawab dengan guru			
		Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			
2	Kegiatan Inti	Siswa membentuk beberapa kelompok (Langkah 1)			
		Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan soal. (Langkah 2)			

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
		Siswa dan kelompok berdiskusi untuk mencari permasalahan di lembar kerja kelompok (Langkah 3)			
		Siswa dan kelompok mencari solusi untuk permasalahan tersebut. (Langkah 4)			
		Setiap anggota kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi. (Langkah 5)			
3	Kegiatan Akhir	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru			
		Siswa dan guru menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari (Langkah 6)			
		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru			
		Siswa mengumpulkan tugas			
		Siswa berdo'a bersama guru untuk menutup pembelajaran.			

Catatan Observer :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bangkinang, 2021
Observer

Adi Mahendra
NIM. 1786206003

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
Siklus I Pertemuan II

Nama Sekolah : SDM 002 PENYASAWAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : IV / II

Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawah ini sesuai dengan yang dilakukan siswa, kemudian deskripsikan!

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Kegiatan Awal	Siswa menjawab salam dan bersiap untuk belajar			
		Ketua kelas menyiapkan kelas dan semua siswa berdoa			
		Siswa menjawab absensi guru			
		Siswa melakukan tanya jawab dengan guru			
		Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru			
2	Kegiatan Inti	Siswa membentuk beberapa kelompok (Langkah 1)			
		Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan soal. (Langkah 2)			

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
		Siswa dan kelompok berdiskusi untuk mencari permasalahan di lembar kerja kelompok (Langkah 3)			
		Siswa dan kelompok mencari solusi untuk permasalahan tersebut. (Langkah 4)			
		Setiap anggota kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi. (Langkah 5)			
3	Kegiatan Akhir	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru			
		Siswa dan guru menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari (Langkah 6)			
		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru			
		Siswa mengumpulkan tugas			
		Siswa berdo'a bersama guru untuk menutup pembelajaran.			

Catatan Observer :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bangkinang, 2021
Observer

Adi Mahendra
NIM. 1786206003

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
Siklus II Pertemuan I

Nama Sekolah : SDM 002 PENYASAWAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : IV / II

Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawah ini sesuai dengan yang dilakukan siswa, kemudian deskripsikan!

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Kegiatan Awal	Siswa menjawab salam dan bersiap untuk belajar			
		Ketua kelas menyiapkan kelas dan semua siswa berdoa			
		Siswa menjawab absensi guru			
		Siswa melakukan tanya jawab dengan guru			
		Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru			
2	Kegiatan Inti	Siswa membentuk beberapa kelompok (Langkah 1)			
		Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan soal. (Langkah 2)			

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
		Siswa dan kelompok berdiskusi untuk mencari permasalahan di lembar kerja kelompok (Langkah 3)			
		Siswa dan kelompok mencari solusi untuk permasalahan tersebut. (Langkah 4)			
		Setiap anggota kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi. (Langkah 5)			
3	Kegiatan Akhir	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru			
		Siswa dan guru menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari (Langkah 6)			
		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru			
		Siswa mengumpulkan tugas			
		Siswa berdo'a bersama guru untuk menutup pembelajaran.			

Catatan Observer :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bangkinang, 2021
Observer

Adi Mahendra
NIM. 1786206003

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
Siklus II Pertemuan II

Nama Sekolah : SDM 002 PENYASAWAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : IV / II

Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawah ini sesuai dengan yang dilakukan siswa, kemudian deskripsikan!

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Kegiatan Awal	Siswa menjawab salam dan bersiap untuk belajar			
		Ketua kelas menyiapkan kelas dan semua siswa berdo'a			
		Siswa menjawab absensi guru			
		Siswa melakukan tanya jawab dengan guru			
		Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru			
2	Kegiatan Inti	Siswa membentuk beberapa kelompok (Langkah 1)			
		Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan soal. (Langkah 2)			

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
		Siswa dan kelompok berdiskusi untuk mencari permasalahan di lembar kerja kelompok (Langkah 3)			
		Siswa dan kelompok mencari solusi untuk permasalahan tersebut. (Langkah 4)			
		Setiap anggota kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi. (Langkah 5)			
3	Kegiatan Akhir	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru			
		Siswa dan guru menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari (Langkah 6)			
		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru			
		Siswa mengumpulkan tugas			
		Siswa berdo'a bersama guru untuk menutup pembelajaran.			

Catatan Observer :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bangkinang, 2021
Observer

Adi Mahendra
NIM. 1786206003

Lampiran 9. Contoh Lembar Jawaban Siswa

Siklus I Pertemuan 1

Nama: disya damya
Kelas: IV

NO. _____
DATE: _____

1. diketahui: uang dimiliki Adi = Rp. 10.000

	harga makanan	harga minuman
<input type="checkbox"/>	nasi goreng Rp. 5000	teh es Rp. 2000
<input type="checkbox"/>	lontong Rp. 6000	susu Rp. 3000
<input type="checkbox"/>	soto Rp. 5000	es tebak Rp. 8000
<input type="checkbox"/>	mie goreng Rp. 5000	Jus jeruk Rp. 5.000

4 ditanya = makanan dan minuman apa
12 yang bisa dibeli Adi dengan uang 10.000?
jawab =

3 [makanan dan minuman = mie goreng + teh es + susu
= 5000 + 2000 + 3000
= 10.000

2 [jadi yang bisa di beli = mie goreng, teh es, susu

2. diketahui banyak kelereng dimiliki siswa kelas IV

<input type="checkbox"/>	wendi	250 kelereng	
<input type="checkbox"/>	Rio	200 kelereng	$\frac{25}{32} \times 100 = 78$
4 <input type="checkbox"/>	Riski	150 kelereng	
<input type="checkbox"/>	Robi	100 kelereng	
<input type="checkbox"/>	Hadi	50 kelereng	

13 ditanya kelereng siapa yang bisa diambil pak guru?
3 [jawab kelereng wendi + kelereng riski
200 + 100
300
3 [jadi kelereng diambil pak guru = kelereng wendi dan riski

Siklus I Pertemuan 1

Nama = Elisa Oktorika
Kelas = IV

NO. _____

DATE: _____

1. diketahui uang Adi Rp 10 000

nasi goreng Rp 5000 teh es Rp 2000

lontong Rp 6000 susu Rp 3000

3. soto Rp 5000

mie goreng Rp 5000

10. ditanya makanan dan minuman yang bisa dibeli oleh
 Adi ?

jawab

3. soto + jus jeruk

5000 + 5000

3. 10 000

jadi makanan dan minuman yang bisa dibeli oleh

Adi dengan uang Rp 10.000 yaitu teh es dan lontong

2. diketahui = banyak kelereng yang dimiliki siswa kelas IV

wendi = 250 kelereng

3. Rio = 200 kelereng

Riski = 150 kelereng

9. ditanya = kelereng yang dibutuhkan 300 kelereng ?

jawab

3. kelereng wendi + kelereng hadi

250 + 50

2. 400

1. jadi kelereng tersebut = 250

$$\frac{19}{32} \times 100 = \underline{\underline{59}}$$

Siklus 1 Pertemuan 2

Nama: Rara Novita Wulandari
Kelas: IV

No.:

Date:

1. diketahui pensil : Rp. 2000 peruncing : Rp. 2500
 busur : Rp. 1500 buku tulis : Rp. 5000
 4 penggaris : Rp. 3000 buku gambar : Rp. 7000
 penghapus : Rp. 1000 pena : Rp. 4000

ditanya: barang apa saja yang dibeli oleh Rizki dengan uang Rp. 16000 bersisa Rp. 6000?

4. jawab: barang dibeli: yang dimiliki - buku tulis - pensil
 - penghapus
 : 16000 - 5000 - 2000 - 4000
 : 6000

3. Jadi barang yang dibeli Rizki: buku tulis, pensil

2. diketahui beras : Rp. 13000 cabe = Rp. 2500
 gula : Rp. 15000 tepung terigu = Rp. 1000
 3 kacang hijau = Rp. 12000 kerupuk = Rp. 7000

ditanya: barang yang bisa dibeli ibu dengan uang Rp. 50000

3. jawab:
 barang yang dibeli: kacang hijau - beras - tepung terigu
 : 50000 - 12000 - 13000
 : 15000

3. Jadi barang yang dibeli ibu: beras, tepung terigu

$$\frac{26}{32} \times 100 = \underline{\underline{81}}$$

Siklus II Pertemuan 1

Nama = Nazwa Fitria Mawarni
Kelas = IV

No.:

Date:

1. Diketahui = banyak roda yang tersedia di PT mitsubishi = 24 roda

Ditanya = berapa banyak tipe kendaraan yang tersedia di PT itu?

Jawab = kendaraan roda dua = $2 \times 3 = 6$

kendaraan roda tiga = $3 \times 6 = 18$

Jadi banyak tipe kendaraan = 3 kendaraan roda 2

2. Diketahui = 2 koin Rp 500 = Rp 1000

20 koin Rp 100 = Rp 2000

2 koin Rp 1000 = Rp 2000

penggaris = Rp 3000

Ditanya = cara rahma membayar dengan ketiga jenis uang koin tersebut?

Jawab = harga penggaris = Rp. 3000

Uang yang harus dibayar rahma = banyak koin \times jenis uang koin

$$= 2 \times 1000 = 2000$$

$$1 \times 500 = 500$$

$$5 \times 100 = 500$$

Jadi rahma bisa membayar menggunakan 2 koin

uang seribuan dan 1 koin uang lima ratus

$$\frac{30}{32} \times 100 = \underline{\underline{94}}$$

Lampiran 10. Rubrik Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah

Rubrik Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Memahami masalah	0	Salah menginterpretasikan / salah sama sekali. (Tidak menyebutkan/menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal)
	1	Salah menginterpretasikan sebagian soal, mengabaikan kondisi soal. (Mentionkan/menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan kurang tepat)
	2	Memahami masalah soal selengkapnya. (Mentionkan/menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan tepat)
	3	Menuliskan hal yang diketahui dan hal ditanyakan dengan lengkap tetapi kurang terperinci
	4	Menuliskan hal yang diketahui dan hal ditanyakan dengan penjelasan lengkap dan terperinci
Membuat rencana pemecahan masalah	0	Tidak ada rencana, membuat rencana yang tidak relevan (Tidak menyajikan urutan langkah penyelesaian sama sekali)
	1	Membuat rencana pemecahan yang tidak dapat dilaksanakan, sehingga rencana itu tidak mungkin dapat dilaksanakan. (Menyajikan urutan langkah penyelesaian yang mustahil dilakukan)
	2	Membuat rencana dengan benar tetapi salah dalam hasil/tidak ada hasil. (Menyajikan urutan langkah penyelesaian yang benar tetapi mengarah pada jawaban yang salah)
	3	Membuat rencana yang benar tetapi belum lengkap (Menyajikan urutan langkah penyelesaian yang benar tetapi kurang lengkap)
	4	Membuat rencana sesuai dengan prosedur dan mengarahkan pada solusi yang benar. (Menyajikan urutan langkah penyelesaian yang benar tetapi mengarah pada jawaban yang benar)
Melakukan rencana atau perhitungan	0	Tidak melakukan perhitungan.
	1	Menuliskan penyelesaian tetapi prosedur kurang jelas dan perhitungan salah
	2	Menuliskan penyelesaian dengan prosedur yang benar tetapi perhitungannya salah
	3	Menuliskan penyelesaian dengan prosedur dan hasil yang benar tetapi kurang terperinci

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
	4	Menuliskan penyelesaian dengan prosedur, perhitungan dan hasil yang benar
Memeriksa Kembali	0	Tidak ada pemeriksaan atau tidak ada keterangan lain.
	1	Melakukan pemeriksaan kembali dengan cara yang salah dan kesimpulan yang salah
	2	Melakukan pemeriksaan kembali hanya pada jawaban dan membuat kesimpulan benar
	3	Melakukan pemeriksaan kembali hanya pada proses, jawaban, dan membuat kesimpulan benar
	4	Melakukan pemeriksaan kembali pada proses, jawaban, dan membuat kesimpulan dengan benar

Sumber: Modifikasi Schoen dan Ochmke (dalam kristiawati, 2020: 56-57)

Lampiran 11. Penilaian Sebelum Tindakan

HASIL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN PADA PRATINDAKAN

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai										Total Skor	Nilai	Kategori	Ketuntasan
		Soal 1					Soal 2								
		1	2	3	4	Jumlah	1	2	3	4	Jumlah				
1	AD	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	23	72	Baik	Tuntas
2	AA	4	3	3	2	12	3	3	3	3	12	24	75	Baik	Tuntas
3	AR	0	2	2	2	6	0	3	3	2	8	14	44	Kurang	Tidak Tuntas
4	ARF	0	2	1	2	5	0	2	1	2	5	10	31	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
5	CB	4	3	3	2	12	4	3	3	3	13	25	78	Baik	Tuntas
6	CI	3	3	2	1	9	3	3	2	1	9	18	56	Cukup	Tidak Tuntas
7	DK	0	1	1	2	4	1	1	1	0	3	7	22	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
8	DMP	4	2	3	2	11	4	3	3	2	12	23	72	Baik	Tuntas
9	EO	3	2	2	1	8	3	2	1	0	6	14	44	Kurang	Tidak Tuntas
10	GD	4	3	3	1	11	4	3	3	3	13	24	75	Baik	Tuntas
11	KA	4	3	2	2	11	4	4	3	2	13	24	75	Baik	Tuntas
12	KBS	3	2	2	0	7	2	2	2	0	6	13	41	Kurang	Tidak Tuntas
13	NT	3	2	2	0	7	3	2	2	0	7	14	44	Kurang	Tidak Tuntas
14	NFM	4	4	3	1	12	3	3	3	3	12	24	75	Baik	Tuntas
15	NA	4	3	3	3	13	4	3	3	3	13	26	81	Baik	Tuntas
16	NAA	2	3	1	1	7	0	3	2	1	6	13	41	Kurang	Tidak Tuntas
17	NFI	4	3	3	3	13	4	4	3	3	14	27	84	Baik	Tuntas
18	NRA	3	3	3	3	12	4	4	4	2	14	26	81	Baik	Tuntas
19	NLA	4	3	3	3	13	4	3	3	2	12	25	78	Baik	Tuntas
20	NUA	4	4	2	0	10	4	4	3	2	13	23	72	Baik	Tuntas
21	NI	3	2	1	0	6	2	2	1	2	7	13	41	Kurang	Tidak Tuntas
22	NFG	4	3	3	3	13	4	3	3	2	12	25	78	Baik	Tuntas
23	RA	4	3	3	3	13	4	4	3	3	14	27	84	Baik	Tuntas
24	RNW	2	3	3	2	10	2	3	3	1	9	19	59	Cukup	Tidak Tuntas
25	SN	1	2	1	1	5	1	2	1	0	4	9	28	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
26	SA	2	2	2	0	6	1	2	2	0	5	11	34	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
27	TA	2	2	1	0	5	1	2	2	0	5	10	31	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai												1597			
Nilai Rata-rata												59			
Presentasi Siswa Tuntas												52%			
Presentasi Siswa Tidak Tuntas												48%			

Keterangan:

1: Memahami masalah

2: Membuat rencana pemecahan masalah

3: Melakukan rencana atau perhitungan

4: Memeriksa Kembali

Penyasawan,

2021

Wali Kelas IV

Peneliti

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Hakimah, S.Pd
NIP. 19620101 198309 2 003

Opeldi Erlangga
NIM. 1786206099

Muhsin, S.Pd.I
NBM. 1. 148.809

Lampiran 12. Penilaian Siklus I Pertemuan 1

HASIL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN PADA SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai										Total Skor	Nilai	Kategori	Ketuntasan
		Soal 1					Soal 2								
		1	2	3	4	Jumlah	1	2	3	4	Jumlah				
1	AD	4	3	3	2	12	4	3	3	3	13	25	78	Baik	Tuntas
2	AA	4	4	3	2	13	4	3	3	3	13	26	81	Baik	Tuntas
3	AR	2	2	2	2	8	3	3	3	2	11	19	59	Cukup	Tidak Tuntas
4	ARF	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	16	50	Kurang	Tidak Tuntas
5	CB	4	4	3	2	13	4	4	3	3	14	27	84	Baik	Tuntas
6	CI	4	3	2	2	11	4	3	2	1	10	21	66	Cukup	Tidak Tuntas
7	DK	2	2	1	2	7	2	2	1	1	6	13	41	Kurang	Tidak Tuntas
8	DMP	4	3	3	2	12	4	4	3	2	13	25	78	Baik	Tuntas
9	EO	3	3	3	1	10	3	3	2	1	9	19	59	Cukup	Tidak Tuntas
10	GD	4	3	4	1	12	4	4	3	3	14	26	81	Baik	Tuntas
11	KA	4	3	2	3	12	4	4	3	3	14	26	81	Baik	Tuntas
12	KBS	3	3	3	1	10	3	3	3	1	10	20	63	Cukup	Tidak Tuntas
13	NT	3	3	3	1	10	3	3	2	1	9	19	59	Cukup	Tidak Tuntas
14	NFM	4	4	3	2	13	4	4	3	3	14	27	84	Baik	Tuntas
15	NA	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	28	88	Sangat Baik	Tuntas
16	NAA	3	3	2	1	9	2	3	2	1	8	17	53	Kurang	Tidak Tuntas
17	NFI	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	28	88	Sangat Baik	Tuntas
18	NRA	4	3	3	3	13	4	4	4	3	15	28	88	Sangat Baik	Tuntas
19	NLA	4	4	3	3	14	4	3	3	2	12	26	81	Baik	Tuntas
20	NUA	4	4	3	1	12	4	4	3	2	13	25	78	Baik	Tuntas
21	NI	3	3	1	1	8	3	2	1	2	8	16	50	Kurang	Tidak Tuntas
22	NFG	4	4	3	3	14	4	3	3	3	13	27	84	Baik	Tuntas
23	RA	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	28	88	Sangat Baik	Tuntas
24	RNW	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11	23	72	Baik	Tuntas
25	SN	2	2	2	2	8	3	2	1	2	8	16	50	Kurang	Tidak Tuntas
26	SA	3	3	2	0	8	3	3	2	0	8	16	50	Kurang	Tidak Tuntas
27	TA	3	2	1	1	7	1	2	2	1	6	13	41	Kurang	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai												1875			
Nilai Rata-rata												69			
Presentasi Siswa Tuntas												56%			
Presentasi Siswa Tidak Tuntas												44%			

Keterangan:

1: Memahami masalah

2: Membuat rencana pemecahan masalah

3: Melakukan rencana atau perhitungan

4: Memeriksa Kembali

Penyasawan,

2021

Wali Kelas IV

Peneliti

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Hakimah, S.Pd
NIP. 19620101 198309 2 003

Opeldi Erlangga
NIM. 1786206099

Muhsin, S.Pd.I
NBM. 1. 148.809

Lampiran 13. Penilaian Siklus I Pertemuan 2

HASIL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN PADA SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai										Total Skor	Nilai	Kategori	Ketuntasan
		Soal 1					Soal 2								
		1	2	3	4	Jumlah	1	2	3	4	Jumlah				
1	AD	4	4	3	3	14	4	3	3	3	13	27	84	Baik	Tuntas
2	AA	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	28	88	Sangat Baik	Tuntas
3	AR	3	3	2	2	10	4	3	3	2	12	22	69	Cukup	Tidak Tuntas
4	ARF	3	3	2	2	10	2	2	3	2	9	19	59	Cukup	Tidak Tuntas
5	CB	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	28	88	Sangat Baik	Tuntas
6	CI	4	3	3	2	12	4	3	3	2	12	24	75	Baik	Tuntas
7	DK	4	3	1	2	10	3	3	3	1	10	20	63	Cukup	Tidak Tuntas
8	DMP	4	3	3	3	13	4	4	3	3	14	27	84	Baik	Tuntas
9	EO	4	3	3	2	12	4	3	3	2	12	24	75	Baik	Tuntas
10	GD	4	3	4	2	13	4	4	3	3	14	27	84	Baik	Tuntas
11	KA	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	28	88	Sangat Baik	Tuntas
12	KBS	3	3	3	3	12	3	3	3	1	10	22	69	Cukup	Tidak Tuntas
13	NT	3	3	3	2	11	3	3	3	1	10	21	66	Cukup	Tidak Tuntas
14	NFM	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15	29	91	Sangat Baik	Tuntas
15	NA	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	30	94	Sangat Baik	Tuntas
16	NAA	3	3	3	2	11	3	3	2	1	9	20	63	Cukup	Tidak Tuntas
17	NFI	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14	29	91	Sangat Baik	Tuntas
18	NRA	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15	29	91	Sangat Baik	Tuntas
19	NLA	4	4	4	3	15	4	3	3	2	12	27	84	Baik	Tuntas
20	NUA	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	28	88	Sangat Baik	Tuntas
21	NI	3	3	2	2	10	3	2	2	2	9	19	59	Cukup	Tidak Tuntas
22	NFG	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	28	88	Sangat Baik	Tuntas
23	RA	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14	29	91	Sangat Baik	Tuntas
24	RNW	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	26	81	Baik	Tuntas
25	SN	3	2	2	2	9	3	3	2	2	10	19	59	Cukup	Tidak Tuntas
26	SA	4	3	2	2	11	4	3	2	1	10	21	66	Cukup	Tidak Tuntas
27	TA	3	3	2	1	9	3	3	2	1	9	18	56	Cukup	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai												2091			
Nilai Rata-rata												77			
Presentasi Siswa Tuntas												63%			
Presentasi Siswa Tidak Tuntas												37%			

Keterangan:

1: Memahami masalah

2: Membuat rencana pemecahan masalah

3: Melakukan rencana atau perhitungan

4: Memeriksa Kembali

Penyasawan,
Wali Kelas IV

2021
Peneliti

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Hakimah, S.Pd
NIP. 19620101 198309 2 003

Opeldi Erlangga
NIM. 1786206099

Muhsin, S.Pd.I
NBM. 1. 148.809

Lampiran 14. Penilaian Siklus II Pertemuan 1

HASIL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN PADA SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai										Total Skor	Nilai	Kategori	Ketuntasan
		Soal 1					Soal 2								
		1	2	3	4	Jumlah	1	2	3	4	Jumlah				
1	AD	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	28	88	Sangat Baik	Tuntas
2	AA	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14	29	91	Sangat Baik	Tuntas
3	AR	4	3	3	2	12	4	4	3	2	13	25	78	Baik	Tuntas
4	ARF	3	3	3	2	11	3	3	3	2	11	22	69	Cukup	Tidak Tuntas
5	CB	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	28	88	Sangat Baik	Tuntas
6	CI	4	3	3	3	13	4	3	3	3	13	26	81	Baik	Tuntas
7	DK	4	3	2	2	11	3	3	3	2	11	22	69	Cukup	Tidak Tuntas
8	DMP	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	28	88	Sangat Baik	Tuntas
9	EO	4	3	3	3	13	4	3	3	3	13	26	81	Baik	Tuntas
10	GD	4	3	4	3	14	4	4	3	4	15	29	91	Sangat Baik	Tuntas
11	KA	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	32	100	Sangat Baik	Tuntas
12	KBS	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	26	81	Baik	Tuntas
13	NT	3	3	3	2	11	3	3	3	2	11	22	69	Cukup	Tidak Tuntas
14	NFM	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	30	94	Sangat Baik	Tuntas
15	NA	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	31	97	Sangat Baik	Tuntas
16	NAA	4	3	3	2	12	3	3	2	2	10	22	69	Cukup	Tidak Tuntas
17	NFI	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	30	94	Sangat Baik	Tuntas
18	NRA	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	30	94	Sangat Baik	Tuntas
19	NLA	4	4	4	3	15	4	3	3	3	13	28	88	Sangat Baik	Tuntas
20	NUA	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15	29	91	Sangat Baik	Tuntas
21	NI	3	3	3	2	11	3	3	2	2	10	21	66	Cukup	Tidak Tuntas
22	NFG	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14	29	91	Sangat Baik	Tuntas
23	RA	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	32	100	Sangat Baik	Tuntas
24	RNW	4	4	3	3	14	4	3	3	3	13	27	84	Baik	Tuntas
25	SN	3	3	2	2	10	4	3	2	2	11	21	66	Cukup	Tidak Tuntas
26	SA	4	3	3	3	13	4	3	2	2	11	24	75	Baik	Tuntas
27	TA	3	3	2	1	9	3	3	2	1	9	18	56	Cukup	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai												2234			
Nilai Rata-rata												83			
Presentasi Siswa Tuntas												74%			
Presentasi Siswa Tidak Tuntas												26%			

Keterangan:

1: Memahami masalah

2: Membuat rencana pemecahan masalah

3: Melakukan rencana atau perhitungan

4: Memeriksa Kembali

Penyasawan,

2021

Wali Kelas IV

Peneliti

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Hakimah, S.Pd
NIP. 19620101 198309 2 003

Opeldi Erlangga
NIM. 1786206099

Muhsin, S.Pd.I
NBM. 1. 148.809

Lampiran 15. Penilaian Siklus II Pertemuan II

HASIL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN PADA SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai										Total Skor	Nilai	Kategori	Ketuntasan
		Soal 1					Soal 2								
		1	2	3	4	Jumlah	1	2	3	4	Jumlah				
1	AD	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14	29	91	Sangat Baik	Tuntas
2	AA	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	32	100	Sangat Baik	Tuntas
3	AR	4	3	3	3	13	4	4	3	3	14	27	84	Baik	Tuntas
4	ARF	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	26	81	Baik	Tuntas
5	CB	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14	29	91	Sangat Baik	Tuntas
6	CI	4	4	3	3	14	4	3	3	3	13	27	84	Baik	Tuntas
7	DK	4	3	3	2	12	4	4	3	2	13	25	78	Baik	Tuntas
8	DMP	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14	29	91	Sangat Baik	Tuntas
9	EO	4	4	3	3	14	4	3	3	3	13	27	84	Baik	Tuntas
10	GD	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	30	94	Sangat Baik	Tuntas
11	KA	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	32	100	Sangat Baik	Tuntas
12	KBS	4	3	3	4	14	4	3	3	3	13	27	84	Baik	Tuntas
13	NT	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	24	75	Baik	Tuntas
14	NFM	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	31	97	Sangat Baik	Tuntas
15	NA	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	30	94	Sangat Baik	Tuntas
16	NAA	3	4	2	3	12	2	2	3	3	10	22	69	Cukup	Tidak Tuntas
17	NFI	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	30	94	Sangat Baik	Tuntas
18	NRA	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	30	94	Sangat Baik	Tuntas
19	NLA	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15	29	91	Sangat Baik	Tuntas
20	NUA	4	4	4	3	15	4	4	3	4	15	30	94	Sangat Baik	Tuntas
21	NI	3	3	3	2	11	3	3	3	2	11	22	69	Cukup	Tidak Tuntas
22	NFG	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	32	100	Sangat Baik	Tuntas
23	RA	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	32	100	Sangat Baik	Tuntas
24	RNW	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	28	88	Sangat Baik	Tuntas
25	SN	3	3	2	2	10	4	3	3	2	12	22	69	Cukup	Tidak Tuntas
26	SA	4	3	3	3	13	4	3	3	3	13	26	81	Baik	Tuntas
27	TA	3	3	2	2	10	3	3	2	2	10	20	63	Cukup	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai												2338			
Nilai Rata-rata												87			
Presentasi Siswa Tuntas												85%			
Presentasi Siswa Tidak Tuntas												15%			

Keterangan:

1: Memahami masalah

2: Membuat rencana pemecahan masalah

3: Melakukan rencana atau perhitungan

4: Memeriksa Kembali

Penyasawan,

2021

Wali Kelas IV

Peneliti

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Hakimah, S.Pd
NIP. 19620101 198309 2 003

Opeldi Erlangga
NIM. 1786206099

Muhsin, S.Pd.I
NBM. 1. 148.809

Lampiran 16. Dokumentasi

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok



Guru menjelaskan materi



Guru membagikan LKS



Siswa mempresentasikan hasil diskusi



Siswa mengerjakan soal evaluasi